

**KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA SARJANA EKONOMI SYARIAH  
PADA STAKEHOLDER BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NISI HAIRANI RAY**

**NIM 0503161005**

**Program Studi**

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

**KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA SARJANA EKONOMI SYARIAH  
PADA STAKEHOLDER BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**DiSusun Oleh:**

**NISI HAIRANI RAY**

**NIM 0503161005**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nisi Hairani Ray  
NIM : 0503161005  
Tempat Tanggal Lahir : Psp, 28 September 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Pasar 1 Natal, Kec Natal, Kab Mandailing Natal.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA SARJANA EKONOMI SYARIAH PADA STAKEHOLDER BANK SYARIAH Di KOTA MEDAN" benar karya asli saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruandidalamnya, menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 1 februari 2021

Yang membuat pernyataan



Nisi Hairani Ray

**PERSETUJUAN**  
**Skripsi Berjudul**  
**KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA SARJANA EKONOMI**  
**SYARIAH PADA STAKEHOLDER BANK SYARIAH DI KOTA**  
**MEDAN**

**Oleh**

**Nisi Hairani Ray**

**NIM 0503161005**

**Dapat Disetujui Sebagai salah Satu Persyaratan Untuk**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomu (SE)**  
**Pada Program Studi Perbankan Syariah**

**Medan, 3 Februari 2021**

**Pembimbing I**



**Zuhrinal M.Nawawi,MA**

**NIP.197608182007101001**

**NIDN. 2112018501**

**Pembimbing II**



**Nur Ahmadi BI Rahmani,M.Si**

**NIP.1100000093**

**NIDN. 2028129001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**



**Tuti Anggaraini,MA**

**NIP.197705312005012007**

**NIDN. 2015107502**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA SARJANA EKONOMI SYARIAH PADA STAKHOLDER BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN" an.Nisi Hairani Ray, NIM.0503161005 Program Studi Perbankan Syariah Telah Di Munaqasyakan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Pada Tanggal 29 Maret 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 29 Maret 2021

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi  
Jurusan SI Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua

Sekretaris



**Dr. Tuti Anggraini.MA**  
NIDN .2031057701

**Muhammad Lathief Ilhamy Nasution,M.E.i**  
NIDN.2026048901

Anggota- anggota



1. **Dr. Zuhri M. Nawawi, MA**  
NIDN.2018087601



2. **Dr. Nur Ahmadi BI Rahmani, M.Si**  
NIDN.2028129001



3. **Dr. Tuti Anggraini. MA**  
NIDN 2031057701



4. **Muhammad Ikhsan Harahap,M.E.I**  
NIDN.0105018901

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sumatera Utara

**Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag**  
NIDN.2023047602

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “ **Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Bank Syariah Di Kota Medan**”, Atas Nama **Nisi Hairani Ray** dibawah bimbingan Pembimbing I Bapak **Dr. Zuhri M Nawawi, MA** dan Bapak **Nur Ahmadi BI Rahmani, M.SI** Sebagai Pembimbing Skripsi II. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah sesuai dengan kualifikasi Sdm yang dibutuhkan oleh para Stakeholder Bank syariah di Kota Medan.

Penelitian ini dilakukan karena melihat berkembang pesatnya lembaga keuangan syariah baik lembaga keuangan bank maupun khususnya lembaga keuangan non bank yang belakangan ini, yang juga akan semakin besar membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi dalam bidang ekonomi syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah mampu memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakeholder bank syariah di kota medan dan Bagaimana kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah di Bank Syariah di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, agar peneliti dapat menggali data terkait kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah pada stakeholder bank syariah khususnya di kota medan. Hasil penelitian ini sebenarnya para stakeholder memberikan respon positif dengan adanya sarjana ekonomi syariah yang mulai banyak dihasilkan oleh perguruan tinggi, akan tetapi kinerja dan kualitas sdm sarjana ekonomi yang berasal dari sarjana ekonomi syariah tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan sarjana non ekonomi syariah juga mampu menyeimbangi keahlian dalam ekonomi syariah.

***Kata Kunci: Kontribusi, Sumber Daya Manusia, Stakeholder, Bank Syariah.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “**Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Bank Syariah Di Kota Medan**” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. Shalawat berangkaikan salam keharibaan Nabi besar Muhammad Saw. Mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun dari segi materi. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga, kedua Orang Tua yang tercinta dan tersayang, Ayahanda Alm. Haibuddin Rangkuti dan Ibunda Afriani, adikku Afrilia Putri rangkuti dan abangda Muflich Noer Hadi rangkuti seluruh keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang, do’a dan dukungannya selaluh kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan rasa syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syarin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Tuti Anggraini, MA dan Bapak M. Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I

selaku ketua Jurusan dan Sekretaris jurusan SI Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Bapak Ahmad Amin Dalimunte, M, Hum, Ph.D selaku penasehat Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zuhrinal M Nawawi, MA selaku pembimbing I dan Bapak NurAhmadi BI Rahmani, M.SI selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi.
6. Kepada seluruh SDM Sarjana ekonomi syariah yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam memberikan informasi yang penulis perlukan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. .
7. Kepada seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah- B (PS B), terima kasih atas kebersamaannya selama 4 tahun semoga kita mendapatkan keberkaan dan keridhoan allah swt sehingga kita dapat meraih kesuksesan dengan jalan kita masing masing.
9. Teman teman seperjuangan Adhe Ma annisa, Melly sartika, Nikmatul hasanah, Riana utami, dan dira aditia, yang saling memberi motivasi untuk berjuang dalam menyelesaikan Skripsi.
10. kepada Yunaldi yang telah memberikan semangat ,dukungan motivasi sehingga skripsi ini dapat siselesaikan.
11. Teman teman KKN Kelompok 81 Pematang ganjang terkhusus Rizky Ade Pusjayati, Masnah , Hafisyah putri, Tari handayani, Damai yanti, Mahlliza Afrida zainuddin, Muhammad andre, Ahmad bahrul ilmi, M

arif rahman, Yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman selama 1 bulan semoga kita dapat meraih kesuksesan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

12. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terima kasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis hanya dapat berdoa semoga kebaikan yang telah kalian berikan akan dibalas Allah dengan yang lebih baik. Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya. Harapan penulis semoga Karya ini dapat menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi kemajuan keilmuwan dimasa yang akan datang khususnya bidang keilmuwan perbankan syariah.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan.

**Medan, 3 februari 2021**

**Penulis**



**Nisi Hairani Ray  
Nim .0503161005**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kontribusi .....	9
B. Sumber Daya Manusia.....	10
C. Konsep Keuangan Dalam Islam .....	17
D. Bank Syariah.....	20
1. Sejarah Bank Syariah.....	20
2. Kelebihan Dan Kekurangan Bank Syariah .....	23
E. Teori Stakeholder .....	24
1. Pengertian Stakeholder .....	24
2. Fungsi dan Peran Stakeholder .....	26
F. Peran Strategis Perguruan Tinggi .....	27
G. Perguruan Tinggi Sebagai Control learning Dalam Perbankan...	29
H. Kajian Terdahulu .....	31
I. Kerangka Teoritis .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Jenis Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum/ Profil Sarjana Ekonomi Syariah .....</b>	<b>41</b>
1. Sejarah Sarjana Ekonomi Syariah.....	41
2. Visi Dan Misi Sarjana Ekonomi Syariah .....	43
3. Deskripsi Kerja Sarjana Ekonomi Syariah.....	45
4. Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah.....	47
5. Gelar dan Profesi Sarjana Ekonomi Syariah.....	48
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>53</b>
1. Kompetensi dan kualifikasi Sarjana Ekonomi Syariah .....	53
2. Kontribusi Sarjana Ekonomi Syariah pada Stakeholder .....	56

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan Sarjana Ekonomi Syariah Di Kota Medan .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka teoritis .....	34
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Transkrip Wawancara..... IXVII
2. Dokumentasi Wawancara..... IXVIII

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah yang sekarang berkembang pesat, masih memiliki masalah, masalah atau kendala yang dihadapi oleh industri perbankan syariah Indonesia adalah terbatasnya sumber daya manusia, Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualifikasi dalam bidang syariah di level menengah atas (direksi kepala divisi dan pemimpin cabang) maupun di level bawah masih langka.

Praktisi perbankan syariah tidak hanya berfokus pada pengejaran target yang ditetapkan demi kepentingan stakeholder, tetapi juga berkomitmen pada penerapan nilai-nilai syariah. Untuk mewujudkan sistem dan tatanan perbankan syariah yang sehat dan istiqomah dalam penerapan prinsip syariah dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu menguasai syariah dan teknis perbankan. Harus diakui SDM bank syariah yang mampu atau siap untuk memenuhi kebutuhan operasional bank syariah masih langka, fakta menunjukkan bahwa sebagian besar SDM bank Syariah, terutama pada level menengah atas adalah jebolan bank konvensional dengan berbagai motif, diperkirakan 70% karyawan bank syariah saat ini berasal dari bank konvensional dan latar pendidikan non syariah.

Namun jika para stakeholder (penanam modal, karyawan, ataupun anggota) mengetahui jika lembaga dikelola oleh orang-orang yang paham dengan ilmu syariah, tentunya mereka akan merasa lebih baik. Kenyataan yang dihadapi dilapangan merupakan SDM perbankan syariah yang mayoritasnya adalah para bankir latar belakang pendidikan umum.

Kinerja lembaga keuangan syariah yang semakin pesat tidak berjalan seiring dengan persiapan sumber daya manusia yang mampu mengakomodasi dua sisi yang berbeda sehingga menjadi satu kesatuan yang sinergis.<sup>1</sup>Latar

---

<sup>1</sup>Jasman Ginting Munthe “*Proyeksi kebutuhan SDM perbankan syariah dan Skenario Pemenuhannya*” (Jakarta, Juli 2012) h. 24-25.

belakang pendidikan ekonomi syariah memang menjadi pertimbangan utama oleh pihak stakholder lembaga keuangan syariah dalam merekrut calon karyawannya, akan tetapi faktor yang tidak kalah penting adalah skill dan pengalaman yang dimiliki oleh para SDM. hal inilah yang mungkin menjadi alasan para stakhoder lembaga keuangan syariah merekrut SDM dari latar belakang pendidikan non syariah.

Kemampuan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh para SDM dengan latar belakang pendidikan ekonomi syariah pada umumnya kekurangan kemampuan dalam skill sehingga dirasakan belum mampu memenuhi harapan stakholder lembaga keuangan syariah, yang kemudian pihak lembaga lebih memilih merekrut SDM non syariah yang dirasakan mampu dari segi skill dan pengalamannya pada bidang keuangan yang rata rata SDM non syariah memiliki kemampuan analisis yang lebih mendalam dan kemampuan dalam skill komputer dan excel. kinerja SDM dari non syariah lebih mampu dalam bidang akuntansi dibandingkan dengan SDM dari ekonomi syariah., sehingga para stakholder lembaga keuangan syariah banyak mencari dari SDM non syariah.

Minimnya jumlah SDM yang kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki penguasaan ilmu ekonomi berbasis, yang berbasis pada ekonomi syariah tentu saja mendorong berbagai kalangan yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap ekonomi syariah untuk mengambil langkah langkah yang bersifat solusi, diantara langkah tersebut, institusi pendidikan ekonomi syariah tentu saja menjadi pilihan yang tidak dapat ditawar oleh masyarakat islam.<sup>2</sup>

Peran perguruan tinggi (PT), khususnya yang mengembangkan nilai nilai keislaman sangat diharapkan untuk mempersiapkan sumber daya insani ekonomi syariah, selama ini keterbatasan sumber daya insani yang kompeten dalam bidang syariah dan ekonomi ditutupi dengan cara menempatkan karyawan yang memiliki *background* yang tidak sesuai dengan kualifikasi.

---

<sup>2</sup>Zainuddin ali, *Hukum ekonomi syariah* ,(jakarta:sinar Grafika,2009), h,88

akibatnya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi tidak maksimal.<sup>3</sup>.

Dalam konteks penelitian ini, sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dinafikan dengan perannya bagi pertumbuhan dan *kontinuitas* lembaga keuangan syariah, sumber daya manusia tidak hanya terkait produk, tetapi juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap dalam aspek yang lebih luas menentukan kelanjutan dan kesinambungan masa depan usaha lembaga keuangan syariah. Indikator kualifikasi sdm yang dibutuhkan oleh Bank Syariah adalah, memiliki skill (kompetensi) dibidang manajerial dan akuntansi, minimal memiliki latar belakang pendidikan SI, dan memiliki kepribadian yang baik.

SDM lulusan sarjana ekonomi islam tentunya memberikan kontribusi pada bank syariah pada pemahaman produk dan ilmu tentang bank syariah tetapi tidak memiliki pengaruh 100%, karena sdm yang berlatar belakang pendidikan lain juga dapat memberikan pemahaman tentang produk yang biasa digunakan pada bank syariah, namun tidak memiliki pemahaman dalam ilmu bank syariah secara mendalam seperti lulusan pendidikan sarjana ekonomi syariah. Sdm pada lembaga keuangan syariah merupakan kontribusi seseorang dalam meningkatkan market share perusahaan untuk semua aspek serta dapat menjaganya untuk tetap bertahan pada kondisi yang baik sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

Manajemen sumber daya insani yang kompeten pada lembaga keuangan syariah menjadi penting. Dimana sumber daya manusia menjadi fokus dari perusahaan dalam menjalankan strategi fungsi operasional, sehingga praktiknya dapat memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan. Salah satu kontribusi yang dihasilkan lembaga keuangan syariah yaitu dengan banyaknya sarjana ekonomi yang memiliki jabatan paling penting pada bank tersebut, sehingga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bank tersebut. Oleh karena itu sdm sarjana ekonomi dikatakan memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan bank syariah.

---

<sup>3</sup>Muhammad, Bank syariah, h, 137-138

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Karyawan Sarjana Ekonomi Syariah Di Kota Medan Dan**  
**Jabatan.**

<b>Nama Lembaga</b>	<b>Jumlah karyawan Sarjana Ekonomi Syariah</b>	<b>Latar Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
PT BPRS Amanah Insani Cita.	1 Orang	1 (S1) Perbankan Syariah	Teller
PT BPRS AL.Wasliyah	1 Orang	1 (S2) Ekonomi Islam	Direktur Operasional
PT BPRS Paduarta Insani	1 Orang	1 (S2) Ekonomi Islam	Kepala Audit
BSM KC Medan	3 Orang	2 (SI) Perbankan Syariah 1(SI) Eonomi Islam	-2 Marketing -1 Teller
BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno	5 Orang	2 (SI) Eonomi Islam 2 (SI) Perbankan Syariah 1 (SI) Hukum Ekonomi-Islam	-2 Marketing -1 Teller -1 Admin Pembiayaan -1 CS

BNI KC Syariah Medan	10 Orang	6 (SI) Ekonomi Islam 4 (SI) Perbankan Syariah	-1 Teller -1 Cs -1 Ao -3 Marketing -1 Admin Pembiayaan -2 Back office
BTPN Syariah Kc Medan	1 Orang	1(SI) Perbankan Syariah	-CS
BRI KC Syariah Medan	4 Orang	4 (SI) Ekonomi Islam	-1 CS -1 Teller -2 Marketing
Bank Sumut Syariah KC Medan	5 Orang	2(SI) Perbankan Syariah 2(SI) Ekonomi Syariah 1(SI) Hukum Ekonomi Syariah	-1 Admin Pembiayaan -2 Marketing -1 Cs =1 Teller

Sumber : Hasil Wawancara

Banyaknya SDM yang direkrut oleh stakholder Bank syariah di medan yang bukan berasal dari latar belakang ekonomi syariah, tidak banyak disebabkan oleh kurangnya para lulusan dari perguruan tinggi yang berbasis ekonomi syariah tersebut dirasakan belum mampu memenuhi kualifikasi kompetensi sebagaimana yang dibutuhkan oleh para stakholder Bank syariah tersebut. Oleh karena itu, pihak bank syariah banyak merekrut calon karyawan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah, karena proses perekrutan pegawai disesuaikan dengan kebutuhan lembaga yang telah ditetapkan melalui berbagai tes yang dilakukan pihak bank syariah medan dapat menyaring calon pegawai memenuhi kualifikasi meskipun mereka bukan berasal

dari ekonomi syariah.

Pengetahuan mengenai ilmu ekonomi syariah yang belum dimiliki oleh karyawan yang memang bukan berasal dari latar pendidikan ekonomi syariah dapat disiasati oleh pihak lembaga dengan mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai macam penelitian. Hal ini dilakukan agar SDM pada suatu organisasi melaksanakan misi guna mencapai visi organisasi. Tingkat efektivitas SDM dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi, sumber daya manusia ikut berperan dalam pengembangan strategi usaha dan menjadikan dimensi sumber daya manusia sebagai faktor harus dipertimbangkan.

Sumber daya manusia didefinisikan bukan terletak pada apa yang sumber daya manusia lakukan, tetapi apa yang sumber daya manusia hasilkan. Berdasarkan pada latar belakang, permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian. "Kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah pada stakeholder Bank Syariah Di Kota Medan"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya Ketersediaan SDM yang sesuai dengan Kebutuhan para stekholder Bank syariah di kota medan.
2. Sebagian besar SDM lembaga keuangan syariah berasal dari latar belakang pendidikan non syariah.
3. Kurangnya skill dan pengalaman yang dimiliki oleh para sdm dengan latar belakang pendidikan ekonomi syariah sehingga belum mampu memenuhi harapan para stakholder bank sumut syariah.
4. Kurangnya kemampuan kinerja sdm yang berasal dari ekonomi syariah dalam bidang akuntansi.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan masalah agar peneliti ini fokus pada topik yang dipilih. Topik ini di batasi berkaitan dengan kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah pada stakholder bank syariah di kota medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat menemukan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah mampu memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakholder bank syariah di kota medan?
2. Bagaimana kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah di Bank Syariah di Kota Medan ?

### **E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis apakah kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah telah sesuai dengan kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para stakholder Bank syariah kota medan.
- b. Untuk menganalisis respon para stakholder Bank Syariah Medan terhadap kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah di Bank Syariah kota Medan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Para Stakeholder Lembaga Keuangan Syariah**

Penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi Stakeholder perbankan syariah dalam kegiatan perekrutan calon pegawainya agar lebih memperhatikan kompetensi yang dimiliki calon pegawai yang dibutuhkan oleh lembaga Keuangan Syariah utamanya Bank

Syariah di kota Medan.

b. Bagi universitas

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi perguruan tinggi islam dan universitas yang menaungi fakultas ekonomi islam dalam prosesnya untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam bidang ekonomi syariah, dengan melalui kurikulum kurikulum yang disesuaikan tidak hanya menghasilkan sdm ekonomi yang sebanyak banyaknya akan tetapi juga mencetak para sdm yang kompeten dalam bidang ekonomi syariah serta memiliki kualifikasi yang dibutuhkan oleh para stakholder lembaga lembaga keuangan syariah.

c. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan terkait hubungan timbal balik antara Universitas yang menghasilkan sumber daya manusia lulusan ekonomi syariah dengan pihak lembaga keuangan syariah serta sebagai syarat menyusun skripsi untuk menyelesaikan program (S1) Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis islam Uinsu.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kontribusi**

##### **1. Pengertian Kontribusi**

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris *contribute*, *contribution* yang memiliki artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan. Jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama-sama.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi bank adalah bahwa bank ikut serta dalam memberikan sumbangan dalam bentuk materi kepada nasabah melalui pembiayaan dan memberikan masukan atau pikiran. Dengan adanya kontribusi dari bank syariah, maka tujuan perbankan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan salah satu kegiatan dalam membantu pemerintah tercapai.

Kontribusi membuat setiap orang yang melakukannya merasa termotivasi karena memberikan kepuasan berupa keberhasilan pencapaian target, dengan kontribusi berarti individu ataupun sekelompok tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya. Sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran kepemimpinan, profesionalisme dan lainnya. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai pemikiran keahlian, maupun tenaga yang diberikan oleh para SDM dalam suatu lembaga bank syariah yang dapat membawa pengaruh positif maupun negatif bagi lembaga. Faktor utama yang dijadikan dasar penilaian oleh perusahaan menaikkan karir seorang karyawan dari besarnya kontribusi pada nilai perusahaan.

Perusahaan menilai seorang karyawan, artinya berharga atau tidaknya seorang karyawan, penting atau tidaknya seorang karyawan dinilai dari tingkat kontribusi dan ketaannya pada nilai-nilai perusahaan, ada dua hal penting untuk mengukur kontribusi dan ketaatan karyawan pada nilai-nilai perusahaan, yaitu target dan standar nilai-nilai perusahaan. perusahaan tidak mungkin bisa mengukur kontribusi karyawan tanpa menentukan sebuah target dan tidak bisa melihat apakah orang itu taat pada nilai-nilai perusahaan atau tidak bila perusahaan tidak memiliki standar nilai.

Nilai-nilai yang dimiliki perusahaan adalah kejujuran, mendahulukan kepentingan dan keselamatan perusahaan, mendahulukan kepentingan dan keselamatan perusahaannya, membangun sarana untuk membangun kebesaran perusahaan. perusahaan akan mendahulukan orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam berkontribusi, sehingga setiap karyawan mempunyai kesempatan untuk mempercepat perjalanan karirnya. caranya dengan memberikan kontribusi dan ketaatan yang tinggi pada perusahaan.

## **B. Sumber Daya Manusia (SDM)**

### **1. Pengertian Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) diartikan sebagai “sumber” dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada istilah tersebut, istilah “sumber daya manusia” merujuk kepada individu-individu yang ada dalam sebuah organisasi. Ada sejumlah pakar yang mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah “manusia yang bersumber daya” dan merupakan “kekuatan” (*power*). Pendapat tersebut benar dalam kerangka berpikir bahwa agar menjadi sebuah kekuatan, sumber daya manusia ditingkatkan kualitas dan kompetensinya.

Sumber daya didefinisikan sebagai alat untuk mencapai tujuan atas kemampuan memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang ada. perkataan sumber daya merefleksikan appraisal manusia. perkataan sumber daya tidak mengacu pada suatu benda atau substansi, melainkan suatu fungsi

operasional untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memenuhi kepuasan dan kebutuhan. aset paling penting yang harus dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dan harus diperhatikan dalam manajemen adalah tenaga kerja atau manusia (sumber daya manusia).

Terminologi sumber daya manusia merujuk kepada orang-orang yang bekerja di dalam organisasi, tatkala para manajer terlibat dalam aktivitas sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian dari pekerjaannya, mereka berupaya memfasilitasi kontribusi yang disodorkan oleh orang-orang untuk mencapai rencana dan strategi organisasi. signifikansi upaya sumber daya manusia bermula pada kenyataan bahwa manusia merupakan elemen yang senantiasa ada di dalam setiap organisasi.<sup>4</sup>

Sumber daya manusia merupakan suatu modal dasar yang paling utama dalam setiap organisasi. tanpa adanya sumber daya manusia, dapat dipastikan roda organisasi tidak akan bergerak, pentingnya sumber daya manusia bukanlah hal yang menjadi kesadaran baru dari manusia. peradaban manusia berpangkal pada usaha mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidupnya.

Manusia mengidentifikasi dengan substansi tertentu. akan tetapi, dibalik semua itu yang lebih penting ialah akal budi manusia, kemerdekaan, dan keteraturan sosial. sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai individu yang merancang dan memproduksi keluaran dalam rangka pencapaian strategi dan tujuan yang telah diterapkan oleh organisasi. tanpa individu yang memiliki keahlian atau kompeten. maka mustahil bagi organisasi untuk menepati tujuan. sumber daya manusia inilah yang membuat sumber daya lainnya dapat berjalan.

Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi, disebut juga personal, tenaga kerja, pegawai, karyawan. banyaknya keunggulan yang dimiliki organisasi ataupun perusahaan, tidak akan dapat

---

<sup>4</sup>Dr.H.burhanuddin yusuf ,M,M,MA “Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah.h,24

memaksimalkan produktivitas dan laba usaha tanpa adanya komunitas karyawan yang berkeahlian, kompeten, dan berdedikasi tinggi terhadap organisasi atau perusahaan. keunggulan sekaligus kelemahan dari suatu organisasi bertumpu pada kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang terdapat diorganisasi tersebut. apabila organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas baik dari jumlah yang cukup maka itu akan mampu menjadi keunggulan, begitu pula sebaliknya apabila kualitas sumber daya manusia yang dimiliki buruk maka itu akan menjadi kelemahan dari organisasi tersebut.

*Eric zimmerman* dalam bukunya, *economic principles and problems* menyebutkan bahwa sumber daya berkembang secara dinamis menurut irama kegiatan dan kebutuhan manusia. dalam hal ini faktor yang menentukan adalah sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Justru sumber daya manusia inilah yang menentukan tujuan organisasi atau perusahaan bisnis dapat tercapai atau tidak oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia menjadi sangat diperlukan dalam proses *modernisasi* dan *industrialisasi*.

Islam memberikan perhatian yang sangat mendalam terhadap pengembangan sumber daya manusia bukan hanya karena manusia merupakan khalifah dimuka bumi , namun juga termasuk kepada nilai nilai, sikap, dan perilaku manusia itu sendiri.<sup>5</sup>

Manusia sebagai salah satu bagian dari alam semesta yang diciptakan allah swt dibekali dengan kehendak bebas, rasionalitas, dan kesadaran moral allah swt berfirman dalam QS al baqarah ayat 30 yang artinya sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ

وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

---

<sup>5</sup>Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, h. 3.

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.”<sup>6</sup>

Kesempurnaan tersebut dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya.<sup>7</sup>

Manusia dalam pandangan Islam adalah “makhluk unggulan” yang dikaruniai akal kreatif sehingga memungkinkannya untuk mengembangkan peradaban dan kebudayaannya. Hakikat kehadiran manusia dalam kehidupannya sejak Nabi Adam a.s. sampai akhir zaman nanti adalah menunaikan tugas esensial yang berupa:

- a. Tugas Ibadah, dalam arti terbatas maupun arti luas.
- b. Tugas Khilafah, sebagai mandataris Tuhan untuk mengatur kehidupan di atas bumi. Mempelajari, mendayagunakan, serta mengkonservasi kekayaan dan sumber daya alam.<sup>8</sup>

Dalam rangka memperoleh dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal terhadap perusahaan merupakan idaman setiap pengusaha sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal sangat menentukan maju mundurnya suatu usaha dalam rangka memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal terhadap perusahaan perlu dilakukan melalui penarikan pegawai yang sesuai dengan ilmu manajemen sumber daya manusia.<sup>9</sup>

Pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, kemampuan teoritis, kemampuan konseptual, peningkatan moral, dan peningkatan keterampilan teknik manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Tujuan pengembangan sumber

---

<sup>6</sup>Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), h. 6.

<sup>7</sup>Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen*, h. 308

<sup>8</sup>Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), h. 125-128.

<sup>9</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),

daya manusia adalah untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

Bermanfaat untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan sikap/ moral manusia, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan standar.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa maksud kualitas SDM menurut Robbins, sebagaimana yang dikutip oleh Kuart Ismanto dapat diukur dari keberhasilan;(1)peningkatan kemampuan teoritis adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan,(2) peningkatan kemampuan teknis adalah metode atau sistem dalam mengerjakan suatu pekerjaan,(3)peningkatan kemampuan konseptual adalah mampu memprediksi segala sesuatu yang ada kaitannya dengan sasaran yang akan dituju,(4)peningkatan moral adalah mampu melaksanakan *koordinasi*, mampu bekerja sama, selalu berusaha menghindari perbuatan tercela dan mampu bersedia mengembangkan diri, (5)peningkatan keterampilan *teknisdikan* dan pelatihan merupakan faktor penentu kualitas SDM.

Kualitas semacam itulah yang sebagaimana diharapkan oleh lembaga lembaga keuangan syariah dari para sumber daya manusia yang nantinya akan mengisi jabatan dalam organisasi/lembaga. indikator kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh bank syariah kota medan adalah memiliki latar belakang pendidikan minimal SI. memiliki pengalaman ,memiliki skill dibidang manajerial dan akuntansi, dan memiliki kepribadian yang baik.

Sebenarnya latar belakang pendidikan ekonomi syariah juga merupakan prioritas utama yang dipertimbangkan bank sumut syariah dalam merekrut karyawan. Akan tetapi terdapat kompetensi lain yang lebih dipertimbangkan seperti skill dan pengalaman. Apabila calon karyawan telah memenuhi kualifikasi dari segi pendidikan akan tetapi lemah dari segi skill dan pengalamannya maka pihak lembaga akan berpikir dua kali untuk merekrut

karyawan tersebut.

Kompetensi SDM yang dibutuhkan oleh bank sumut syariah sesungguhnya bervariasi sesuai dengan kebutuhan lembaga pada saat itu seperti halnya kasir, marketing, teller yang tentunya harus memiliki keahlian dibidang akuntansi yang biasanya kemampuan calon karyawan pada bidang ini masih lemah.

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi, termasuk dalam lembaga keuangan syariah. Apapun bentuk serta tujuannya, lembaga keuangan syariah dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan isinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan lembaga tersebut sumber daya manusia yang ada dalam lembaga tersebut harus dikelola dengan baik.<sup>10</sup>

Dalam industri keuangan syariah, sdm memiliki peran yang strategis yaitu antara lain sebagai ujung tombak yang memperjuangkan penerapan hukum syariah di level regulator mengkaji hukum hukum syariah untuk menciptakan produk dan jasa yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terkini beserta akad akadnya, merumuskan dan menjalankan kebijakan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai adab dan tuntutan syariah untuk dapat menjalankan peran strategis tersebut, sdm syariah haruslah merupakan sdm yang berkualitas dan mau bekerja dengan sungguh sungguh Islam memandang bahwa bekerja bukanlah semata mata untuk mencari uang, namun lebih dari itu, karena bekerja merupakan bagian dari amaliah yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Tuntutan akan *profesionalisme* ini diisyatkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al- batha'qi. "sesungguhnya allah mencintai salah seorang diantara kalian yang melakukan pekerjaan dengan *itiqon (profesional)*"

Selanjutnya dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam bukhari dari

---

<sup>10</sup>Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah*, h. 222.

abu huraira rasulullah bersabda. “ketika engkau menyianyiakan amanah maka tunggu lah kehancurannya dikatakan, hai rasulullah, apa yang membuatnya sia sia ?rasulullah berkata ketika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya ,maka tunggulah kehancurannya”.

Amanah merupakan faktor penting untuk menentukan kepatutan dan kelayakan calon pegawai .hal ini dapat diartikan dengan melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan ketentuan allah dan takut terhadap aturannya. Selain itu melaksanakan tugas yang dijalankan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedurnya, tidak diwarnai dengan unsur *nepotisme, kezaliman, penipuan, intimidasi*, atau kecenderungan terhadap golongan tertentu.<sup>11</sup>

Sumber daya manusia memerankan peran penting baik dalam skala mikro (organisasi) maupun dalam skala makro (negara). Negara-negara maju yang menempati posisi papan atas dalam aspek ekonomi dan aspek-aspek lainnya tidak dapat dipisahkan dari kehandalan sumber daya manusia yang mereka miliki.<sup>12</sup>

Sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dinafikan perannya bagi pertumbuhan dan kontinuitas bank syariah sumber daya manusia tidak saja terkait dengan pengembangan produk, tapi dalam aspek yang lebih luas sangat menentukan kelanjutan dan kesinambungan masa depan usaha bank syariah.<sup>13</sup> *Relevansi* pengembangan sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan dan kepedulian manajemen terhadap karyawan dalam mengembangkan pelatihan dan pendidikan mereka.

### C. Konsep Keuangan Dalam Islam

Mekanisme keuangan islam yang dijalankan oleh lembaga keuangan

---

<sup>11</sup>Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008) , h. 106.

<sup>12</sup>Muhammad, *Bank Syariah*. h. 65.

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 66.

tidak dapat dipisahkan dari konsep konsep Syariah yang mengatur mekanisme produk produk dan operasionalnya, konsep keuangan dalam islam , antara lain.

### 1. konsep jual beli (*Al- Bai*)

Secara bahasa *Al bai* berarti mempertukarkan mempertukarkan sesuatu dengan sesuatu.<sup>14</sup> Jual beli adalah saling tukar menukar, saling menerima, dapat dikelolah (*tasharuff*) dengan *ijab qabul*, dengan cara yang sesuai dengan syara. yang dimaksud dengan jual beli adalah suatu perjanjian yang disepakati antara kedua belah pihak untuk saling tukar menukar benda yang mempunyai nilai secara sukarela dengan ketentuan yang dibenarkan oleh syara.

Allah swt telah menjadikan harta sebagai salah satu sebab tegaknya kemaslahatan manusia di dunia. Untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, allah swt. Telah mensyariatkan cara perdagangan tertentu. Sebab, apa saja yang dibutuhkan oleh setiap orang tidak bisa dengan mudah diwujudkan setiap saat, dan karena mendapatkannya dengan menggunakan kekerasan dan penindasan itu merupakan tindakan yang merusak.

### 2. konsep Syirkah (perseroan)

Syirkah menurut bahasa berarti *Al ikthtilath* yang artinya campur atau percampuran.<sup>15</sup> syirkah adalah transaksi antara dua orang atau lebih, yang kedua duanya sepakat untuk melakukan kerja yang bersifat finansial dengan tujuan mencari keuntungan. Jadi ada intinya syirkah adalah suatu kerjadama antara dua orang atau lebih dalam berusaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama.

Dalam transaksi tersebut menghendaki adanya *ijab* dan *qabul* sekaligus sebagaimana layaknya transaksi yang lain. Arttinya didalam menyatakan *ijab* dan *qabul* tersebut harus ada makna yang menunjukkan salah satu di antara mereka mengajak kepada yang lain, baik secara lisan maupun tertulis dengan mengadakan kerjasama.

### 3. Konsep *Mudharabah* / Bagi hasil

---

<sup>14</sup>Abbdurahman al- jaziriy, *kitab al- fiqh ala mazhahib al-arba;ah*,juz II(Beirut: Dar al-fikr,1996) h,141

<sup>15</sup> Abi Bar Ibn Muhammad Taqiyuddin,op.cit, h.281

Mudharabah berasal dari kata *al dharb* yang berarti secara harfiah adalah berpergian atau berjalan. Mudharabah adalah akad antar dua pihak saling menanggung salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada orang lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan seperti setengah atau sepertiga dengan syarat syarat yang telah ditentukan.<sup>16</sup>

*Kredibilitas* dan *profesionalitas* sebuah lembaga keuangan akan terbentuk apabila ia memiliki tiga perangkat berikut secara memadai, yaitu:

Perangkat insani maksudnya adalah orang-orang dalam lembaga, sejak dari pemilik (*owners*), pimpinan (*directors*), pengelola (*manager*), hingga pekerja (*workers*) lapis terbawah. Perangkat insani sebuah lembaga keuangan haruslah memadai dalam jumlah (*quantity*), dan serasi dalam hal mutu (*quality*),serta terpuji dalam kepribadian (*personality*). Selain perangkat insani, perangkat lainnya adalah;

a. Perangkat keras (*hardware*)

b. Perangkat lunak (*software*)

Al-Quran tidak menyebut konsep lembaga keuangan secara eksplisit .namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam al-Quran' konsep dasar kerjasama muamalah dengan berbagai cabang cabang kegiatannya mendapat perhatian yang cukup banyak dari al qur'an.dalam sistem politik .

misalnya dijumpai istilah qaum untuk menunjukkan adanya kelompok sosial yang berinteraksi dengan yang lain.juga terdapat istilah balad (negeri) untuk menunjukkan adanya struktur sosial masyarakat dan juga muluk (pemerintahan untuk menunjukkan pentingnya sebuah pengaturan hubungan antara anggota masyarakat khalifah (kepemimpinan), juga menjadi perhatian dalam al-quran, konsep sistem organisasi tersebut, juga dijumpai dalam organisasi *modern*.<sup>17</sup>

Khusus tentang ekonomi al-quran memberikan aturan aturan dasar,

---

<sup>16</sup> Hendi suhensi, *Fiqh Muamalah*, Ed,1 9CET.III: jakarta: Raja grafindo persada, 2007) h.136

<sup>17</sup>Nurul huda mohammad heykal, lembaga keuangan islam tinjauan teoritis dan praktis , h 8-9.

supaya transaksi ekonomi tidak sampai mealanggar norma/etika. lebih jauh dari itu ,transaksi ekonomi dan keuangan lebih berorientasi pada keadilan dan kemakmuran umat. istilah *suq* (pasar) misalnya menunjukan tentang betapa aspek pasar (*market*) , harus menjadi fokus bisnis yang penting' organisasi keuangan dikenal dengan istilah *amil*. badan ini tidak hanya berfungsi untuk urusan zakat semata, tetapi memiliki peran yang lebih luas dalam pembangunan ekonomi. pembagian *ghonimah* misalnya menunjukkan adanya mekanisme distribusi yang merata dan adil.<sup>18</sup>

Sebagai lembaga dengan struktur organisasi yang jelas, islam juga menekankan pentingnya Akhlak /etika merujuk pada ciri ciri organisasi modern juga mendapat perhatian yang serius. Al-Quran telah sejak lama memberikan aturan dan prinsip prinsip dasar yang menjadi landasan bagi pembentukan organisasi *modern*.

Prinsip *akuntabilitas dan transparansi*, memberikan arahan bahwa lembaga bisnis dapat menunjukkan prinsip keterbukaan dan bebas dari manipulasi. konsep pencatatan akuntansi dalam istilah ekonomi modern baik laporan keuangan laba rugi dan perubahan modal dan administrasi bisnis yang lain secara jelas diatur dalam al-Quran sebagaimana ditegaskan dalam surah al baqarah ayat 282 yang artinya adalah “wahai orang orang yang beriman apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana allah mengajarkan kepadanya”.<sup>19</sup>

Dilihat dari beberapa ciri tersebut, jelaslah bahwa islam menekankan pentingnya pengaturan bisnis secara benar untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan, jalan mengorganisasi diri dalam sebuah wadah menjadi tuntutan lembaga bisnis dalam islam sesungguhnya bukan saja berfungsi sebagai pengumpul modal dan mengakumulasi laba, tetapi juga berperan dalam pembentukan sistem ekonomi yang lebih adil dan terbebas dari perilaku

---

<sup>18</sup>Ibid, h. 9.

<sup>19</sup>Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim* , h. 48.

ekonomi yang dzalim.

## **D. Bank Syariah**

### **1. Sejarah Bank Syariah**

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.<sup>20</sup>

Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, Sistem Ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar Pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem Ekonomi Islam dalam sistem Perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem Ekonomi Kapitalisme.

Dalam ekonomi Islam menurut para pembangun dan pendukungnya dibangun di atas atau setidaknya diwarnai oleh prinsip-prinsip religious, berorientasi dunia dan akhirat. Pada tahun 1992 Bank Muamalat Indonesia berdiri sebagai tanda dimulainya dual Definisi bank, bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang perbankan yakni:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian bank umum adalah bank yang melaksanakan

---

<sup>20</sup> Agus Marimin, *perkembangan Bank Syariah di indonesia*, ISSN 2447.6157

kegiatan usaha secara konvensional dan atau “berdasar prinsip syariah” yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR-Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 13 tentang perbankan menyatakan apa yang dimaksud dengan prinsip syariah yakni: dalam Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*mudharabah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*). Atau dengan adanya pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)

Kegiatan operasional Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat dengan memperoleh keuntungan maupun membebankan bunga atas pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Pola bagi hasil memungkinkan nasabah untuk mengawasi langsung kinerja Bank syariah dengan memantau jumlah bagi hasil yang diperoleh. Jika jumlah keuntungan bank semakin besar maka semakin besar pula bagi hasil yang diterima nasabah, demikian juga sebaliknya. Jumlah bagi hasil yang kecil atau mengecil dalam waktu cukup lama menjadi patokan bahwa pengelolaan bank merosot.

Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakan aturan aturan ekonomi islam. sebagian bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial, oleh karenanya, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat (manusia),serta nilai nilai yang berlaku dalam

masyarakat yang bersangkutan.<sup>21</sup>

Bank islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam yang sah, di kembangkan pada abad pertama islam, menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode yang utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kapasitas serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip syariah.<sup>22</sup>

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian yang berdasarkan hukum islam (al-quran dan as sunnah) antara bank dan pihak lain untuk suatu penyimpanan atau penyimpanan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, penyertaan modal, jual beli, sewa menyewa, pengiriman uang dan berbagai jasa bank lainnya.<sup>23</sup>

Dalam menjalankan Usahanya, bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari dari unsur-unsur yang dilarang.

Dengan demikian dapat dirangkum definisi bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengesahkan pada bunga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lain sistem pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya dan mekanismenya sesuai dengan syariat islam.

---

<sup>21</sup> Dwi Suwiknyo, *jasa jasa perbankan syariah* (Yogyakarta PT Pustaka Pelajar, 2010), h.1-2

<sup>22</sup> Sudarsono, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah deskripsi dan ilustrasi* (Yogyakarta Ekonisia, 2004) h. 55

<sup>23</sup> UU NO.10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 3 dan 13

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.

## **2. Keunggulan Dan kelemahan Bank Syariah**

a. Kelebihan Bank Syariah terutama pada kuatnya ikatan emosional keagamaan antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabahnya. Dari ikatan emosional inilah dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil. (2) Dengan adanya keterikatan secara religi, maka semua pihak yang terlibat dalam Bank Islam adalah berusaha sebaik-baiknya dengan pengalaman ajaran agamanya sehingga berapa pun hasil yang diperoleh diyakini membawa berkah. (3) Adanya Fasilitas pembiayaan (*Al-Mudharabah* dan *Al-Musyarakah*) yang tidak membebani nasabah sejak awal dengan kewajiban membayar biaya secara tetap. Hal ini adalah memberikan kelonggaran psikologis yang diperlukan nasabah untuk dapat berusaha secara tenang dan sungguh-sungguh. (4) Dengan adanya sistem bagi hasil untuk penyimpan dana setelah tersedia peringatan dini tentang keadaan bank yang bisa diketahui sewaktu-waktu dari naik turunnya jumlah bagi hasil yang diterima. (5) Penerapan sistem bagi hasil dan ditinggalkannya sistem bunga menjadikan Bank Islam lebih mandiri dari pengaruh gejolak moneter baik dari dalam maupun dari luar negeri.

b. kelemahan Bank Syariah yang menyebabkan masih sedikitnya masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah. Adapun kelemahan itu meliputi (1) Promosi bank syariah kurang menyeluruh ke berbagai masyarakat, (2) Kantor yang dimiliki sedikit, (3) Ketidaktahuan masyarakat, (4) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) jumlahnya sedikit, (5) Produk produknya tidak diketahui masyarakat tidak diketahui masyarakat,

Perbankan di Indonesia kini semakin diramalkan adanya Bank Syariah yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda dibanding Bank Konvensional yang sudah lama ada. Meskipun masih dianggap pendatang baru, Perbankan Syariah berkembang cukup pesat. Hal itu dapat dimaklumi dengan status Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia sehingga perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati. Hal ini dilakukan untuk menggaet lebih banyak nasabah yang tertarik dengan keunggulan Bank Syariah. Mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, maka hadirnya bank syariah telah menjadi kebutuhan masyarakat bahkan sebelum Indonesia merdeka.

Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menjadikan bank tersebut relatif lebih mampu mempertahankan kinerjanya dan tidak bergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga, beban operasionalnya lebih rendah dari bank konvensional. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara baik. Terlebih lagi Bank syariah harus bersaing dengan Bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus di ikuti dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja (kondisi keuangan) bank. market share dalam bersaing dengan Bank Konvensional yang telah berdiri lebih awal.

## **E. Teori Stakeholder**

### **1. pengertian Stakeholder**

Stakeholder dalam bisnis atau perusahaan meliputi pemegang saham, karyawan, staff, pegawai, supplier, distributor, maupun konsumen. Stakeholder adalah suatu kelompok masyarakat ataupun individu yang saling mempengaruhi dan, dipengaruhi oleh pencapaian tujuan tertentu dari organisasi.

Pihak yang dapat merasakan langsung pengaruh dari kinerja sumber daya manusia dalam suatu lembaga adalah stakeholder didalam suatu lembaga perusahaan termasuk juga pada lembaga keuangan syariah terdapat pihak pihak

yang diutamakan yakni stakholder. stakholder merupakan individu sekelompok manusia. komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. dalam teori stakholder, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri serta hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun harus memberikan manfaat bagi stakholdernya yang terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain. Jadi dapat dikatakan bahwa keberadaan dan keberlangsungan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakholder kepada perusahaan tersebut.<sup>24</sup>

Perkembangan teori stakholder diawali dengan berubahnya bentuk pendekatan perusahaan dalam melakukan aktivitas usaha. Terdapat dua bentuk dalam pendekatan stakholder. yaitu *old corporate relation* dan *new corporate relation*. Perbedaan yang mendasar dari kedua pendekatan tersebut terlihat dari segi penekanan bentuk pelaksanaan aktivitas perusahaan.

*Old corporate relation* menekankan pada bentuk pada bentuk pelaksanaan aktivitas perusahaan secara terpisah yang setiap fungsi dalam perusahaan melakukan pekerjaannya tanpa adanya kesatuan diantara fungsi fungsi tersebut. Hubungan dengan pihak diluar perusahaan hanya bersifat jangka pendek dan sebatas hubungan transaksional saja tanpa ada kerja sama untuk menciptakan *kebermanfaatan* bersama pendekatan yang memunculkan banyak konflik bagi perusahaan dikarenakan perusahaan secara tidak langsung memisahkan diri dengan para stakeholder baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun diluar perusahaan.

Sedangkan pendekatan *new corporate relation* menitik beratkan pada kolaborasi antara perusahaan dengan seluruh stakeholdernya. hubungan perusahaan dengan internal stakeholder dibangun berdasarkan konsep kebermanfaatan bersama, sedangkan hubungan dengan stakeholder dibangun berdasarkan konsep perusahaan bersifat fungsional yang bertumpu pada

---

<sup>24</sup>Imam Ghozali dan A. Chariri, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), h. 409.

kemitraan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan new corporate relation mengeliminasi jarak diantara para stakeholder perusahaan, perusahaan tidak lagi mengeklusifkan dirinya dari para stakeholder sehingga dengan pola hubungan semacam ini, arah dan tujuan perusahaan, bukan lagi berorientasi pada menghimpun kekayaan sebesar besarnya, namun lebih kepada pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*).<sup>25</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori stakeholder merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan stakeholder baik dari internal maupun eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan yang berbeda dari setiap stakeholder yang ada. stakeholder dalam lingkup penelitian, yakni pada Bank syariah meliputi peranan modal, manajer, karyawan, anggota, maupun masyarakat.

## 2. Peran dan Fungsi Stakeholder

### a. Pemilik atau pemegang saham.

Peran dari pemilik atau pemegang saham adalah sebagai penyupai dana atau investor yang nantinya menyediakan modal agar suatu perusahaan bisa berjalan dan berkembang selain itu, perannya dari pemegang saham adalah sebagai pengawas pada sebuah perusahaan dalam mengontrol kinerja dari pegawai serta keadaan keuangan pada perusahaan tersebut.

### b. Pegawai atau Karyawan

pegawai merupakan salah satu elemen dalam sebuah perusahaan sehingga sebuah perusahaan berjalan sebagaimana mestinya. Kita semua tahu bahwa berkembangnya suatu perusahaan bergantung dari sumber daya manusia yang ada di dalamnya dan salah satu yang

---

<sup>25</sup>Yuliani Lesmana & Josua Tarigan, *Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios*, (Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1, h. 101-110, 2014)

memeiliki peran penting adalah karyawan atau pegawai. Pegawai merupakan bagian yang berhubungan langsung dengan produksi dari perusahaan. Suatu perusahaan harus bisa mensejahterakan para pegawainya dengan memberikan kenyamanan serta fasilitas yang memadai.

c. Suplier atau pemasok

sebuah perusahaan pasti memiliki bahan atau alat yang dibutuhkan ketika memproduksi sehingga dibutuhkan suplier atau pemasok. Peran dari stakeholder suplier yaitu menyediakan semua bahan yang dibutuhkan saat produksi dengan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan .saat suplier tidak menjalankan tugasnya dengan baik maka akan menghambat proses produksi jika alat dan bahannya tidak ada, sehingga suplier memiliki peran yang sangat penting.

d. Konsumen atau Pengguna

peran dari stakeholder konsumen adalah sebagai pemakai atau pengguna dari produk yang sudah diproduksi oleh sebuah perusahaan. Konsumen menentukan laris atau tidaknya suatu produk dipasaran karena semakin banyak konsumen yang membeli maka produk tersebut memiliki manfaat lebih dimasyarakat.

e. Creditor atau Bank

peran dari stakeholder creditor atau bank bagi sebuah perusahaan adalah sebagai peminjam dana bagi perusahaan yang membutuhkan. Hampir setiap perusahaan yang membutuhkan creditor untuk memutar dana dan memperoleh keuntungan, saat ini banyak bank yang menyediakan pinjaman dengan jaminan serta syarat yang berlaku selain itu, banyak juga perusahaan yang menggunakan creditor dalam mencari dana atau modal untuk menjalankan perusahaan.

f. kompetitor atau pesaing

pesaing atau kompetitor merupakan perusahaan yang memiliki produk atau jasa yang sama bagi perusahaan yang lain, artinya kompetitor ini menjadikan suatu perusahaan untuk terus meningkatkan mutu serta kualitas sehingga produk tersebut bisa lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya.

#### G. Pemerintah

peran dari stakeholder pemerintah yaitu sebagai pihak yang memeberikan ijin bagi suatu perusahaan untuk mendirikan suatu perusahaan tersebut disuatu tempat. Selain itu, peran masyarakat juga sangat penting karena bisa saja masyarakat menggagalkan rencana pembangunan yang sudah direncanakan oleh suatu perusahaan.

### F. Peran Strategis Perguruan Tinggi

Pendidikan dalam berbagai kehidupan dan bernegara pada dasarnya merupakan sosialisasi nilai-nilai yang dapat mengantarkan dan mengembangkan, mengembangkan potensi seorang ataupun sekelompok orang baik potensi intelektual, *potensi kultural*, dan *potensi spiritualnya*. perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi islam sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi Mempunyai fokus (*emphasis*) untuk lebih memberikan nilai nilai dari norma norma yang memberi arah arti dan tujuan hidup manusia.<sup>26</sup>

Dalam konteks perkembangan ekonomi global dan pasar persaingan bebas (*free market ompetioan*), perguruan tinggi islam semakin digugat berperan aktif dan berkemampuan baik sebagai agen transformasi nilai dalam segala segmen kehidupan ,termasuk segmen ekonomi maupun dalam menghasilkan tenaga sumber daya yang berkualitas.<sup>27</sup> mengacu pada berbagai tuntutan dan kondisi riil yang sedang dan akan terjadi, maka perguruan tinggi islam harus mengacu pada realitas dan konteks perubahan perubahan yang

---

<sup>26</sup>Muhammad, *Bank Syariah*, h. 139-140.

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 140.

terjadi baik pada tingkat konsep perubahan paradigma perguruan tinggi sekaligus harus mempertimbangkan perubahan dan transisi sosial ekonomi, dan politik nasional dan global.

Konsep konsep tersebut dijabarkan secara rinci untuk dioperasionalkan melalui program tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran penelitian dan pengabdian masyarakat) Secara umum tujuan sebuah lembaga pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam adalah untuk, 1) menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran di atas pendidikan menengah dalam bidang ilmu pengetahuan, sosial dan budaya. 2) menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian, 3) menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat. Tiga rangkaian tujuan pendidikan itu sendiri yaitu sebagai proses transformasi nilai baik nilai kebebasan (*autonomy*), keadilan dan *survival*.<sup>28</sup>

Proses transformasi nilai-nilai di atas merupakan bagian fungsional dan integral dari eksistensi sebuah lembaga pendidikan tinggi mengarahkan visi dan aksinya sehingga ketiga nilai tersebut dapat tersosialisasikan dengan baik nilai *autonomy* mengantarkan masyarakat agar memiliki kesadaran, pengetahuan dan kemampuan secara maksimal untuk menata kehidupan secara lebih baik. Nilai *equity* lebih mengarahkan kegiatan pendidikan pada pemberian kesempatan pada seluruh masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam segala aspek khususnya budaya dan ekonomi dengan terlebih dahulu memberinya pendidikan dasar yang sama sedangkan nilai ketiga menyangkut vitalitas pendidikan dalam proses transformasi budaya dari satu generasi ke generasi yang lain.<sup>29</sup>

### **G. Perguruan Tinggi Sebagai *Control Learning* Ekonomi dan Perbankan Syariah**

Salah satu dimensi aktual yang perlu menjadi garapan serius perguruan tinggi Islam adalah mentransformasikan kerangka pemahaman (*body of*

---

<sup>28</sup>*Ibid*, h. 141.

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 141-142.

*understanding*) dan pemikiran ekoomiislam (*islamic economic thought*) ditengah tengah atmosfir kehidupan akademis.ekonomi dan perbankan syariah kendatipun dalam sejumlah literatur kita menemukan elaborasi tentang makna atau definisi ekonomi islam, namun definisi dan maksud yang sama perlu dikedepankan dalam uraian ini dengan maksud untuk menyegarkan wawasan dan pemahaman yang ada.<sup>30</sup> dari sudut *philosophical reasoning* keberadaan ekonomi dan perbankan syariah sebagai *body knowledge* sudah jelas dan diakui oleh komunitas ilmiah namun cakupannya masih sangat terbatas dan belum mencakup keseluruhan aspek aspek ekonomi dan perbankan konvensional baik dari sudut aliran atau mazhab yang melahirkan berbagai paradigma yang berbeda, perkembangan pemikiran ekonomi yang juga melahirkan pendekatan pendekatan yang berbeda seperti pendekatan sosiologi, politik, antropologi, hukum, psikologi, dan pendekatan antar disiplin.

Dalam proses perkembangan pemikiran tersebut telah melahirkan sintesis sintesis baru, terutama yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi seperti yang disebut M umar Chapra dengan *grand economics*, yang *social economics humanistic* dan *institutional economics* yang kesemuanya mengandung banyak kesamaan atau kesejajaran pandangan ekonomi islam.<sup>31</sup>

Dalam upaya menghasilkan Sdm Syariah yang profesional dan berkualitas, perguruan tinggi ekonomi islam dituntut untuk berperan aktif sehingga output yang dihasilkan berkualitas, profesional, dan dapat memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri keuangan syariah saat ini. Terkait dengan hal ini peran perguruan tinggi ekonomi islam. Sebagai ilmu pengetahuan, didalam interaksi, integritas, dan evolusi pengetahuan manusia. Peran strategis yang dapat dilakukan perguruan tinggi ekonomi islam dalam menyediakan Sdm Syariah dapat bertujuan agar mahasiswa terbiasa dengan praktik perbankan syariah.

---

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 147.

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 149-150.

## H. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian dimana objek dan variabel hampir sama dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pembandingan terhadap penelitian ini, penelitian yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang berasal dari berbagai literatur seperti skripsi sebagai berikut..

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Nur utami	Kontribusi sumber daya insani lulusan keilmuan ekonomi Syariah terhadap stakeholder BMT di Tulungagung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebenarnya stakeholder Lembaga BMT merespon positif dengan adanya para lulusan ekonomi syariah karena memang menunggu kehadiran para SDI yang memiliki keahlian dalam bidang ekonomi dan syariah, namun kompetensi yang dimiliki para Sdi tersebut dirasakan belum mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh BMT sehingga mereka masih banyak merekrut pegawai yang tidak

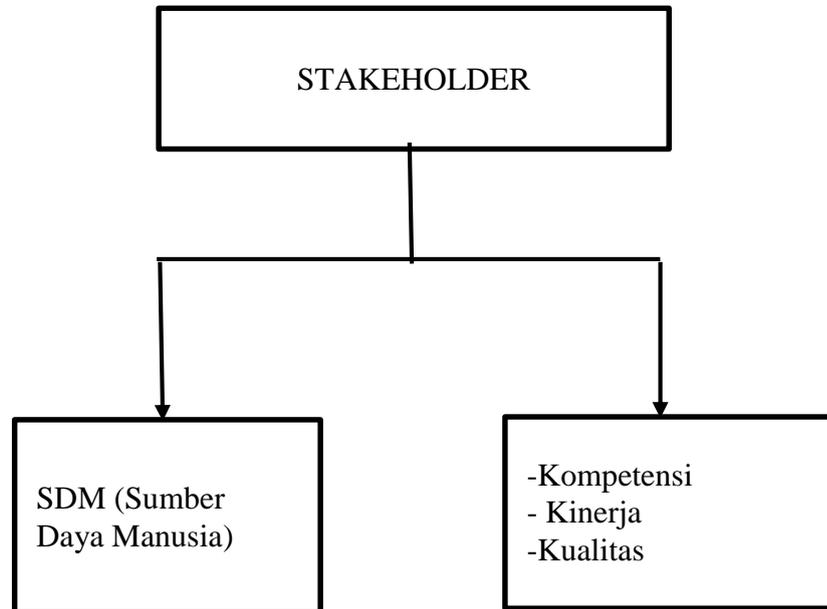
			memiliki latar pendidikan ekonomi syariah.
2	Fadhih B Rahmatika	Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-nilai Islami pada Bank BNI Syariah Semarang	Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa secara garis besar nilai-nilai Islami tetap diperhatikan dan di terapkan dalam praktek MSDM di BNI Syariah. Aspek Islami ditunjukkan dengan memasukkan beberapa kriteria-kriteria, tes, atau materi pada beberapa praktek manajemen. Kemudian sisi spiritualitas juga dilihat dari keikutsertaan karyawan pada beberapa kegiatan religi yang diadakan, hal ini mencerminkan sisi keIslaman dari seseorang.
3	Saepulloh	Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Taekwang Subang Perspektif Ekonomi	Berdasarkan hasil penelitian implementasi sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja di PT. Taekwang

		Islam	dapat dihasilkan bahwa manajemen sumber daya manusia (MSDM) meliputi beberapa fungsi yaitu: perencanaan, 26 pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dalam perspektif ekonomi Islam kegiatan diatas termanifestasikan dalam aspek kompetensi, aspek budaya organisasi, aspek sistem penghargaan.
4	Risa Septini	Analisis pengaruh pemahaman dan penerapan ekonomi syariah SDI terhadap profitabilitas pada lembaga keuangan syariah di wilayah depok	Tujuan penelitian tersebut adalah apakah SDI memahami dan menerapkan ilmu ekonomi syariah pada lembaga keuangan syariah di wilayah depok dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akan ilmu syariah pada SDI memiliki rata rata 3,2667 yang artinya mereka ragu ragu dan netral.

5	Heripratikto	Peran sinergis perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia ekonomi Syariah.	Tujuan penelitian tersebut adalah apakah SDI memahami dan menerapkan ilmu ekonomi syariah pada lembaga keuangan syariah di wilayah depok dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akan ilmu syariah pada SDI memiliki rata rata 3,2667 yang artinya mereka ragu ragu dan netral.
---	--------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah tempat yang digunakan sebagai objek penelitian, waktu dalam penelitian. kemudian persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang Sumber Daya Manusia baik kontribusinya.

## I. Kerangka Teoritis



### 2.2 Kerangka Teoritis

Penjelasan:

Keunggulan sekaligus kelemahan dari suatu organisasi bertumpu pada kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang terdapat di organisasi tersebut. Apabila organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas baik dari jumlah yang cukup maka itu akan mampu menjadi keunggulan, begitu pula sebaliknya apabila kualitas sumber daya manusia yang dimiliki buruk maka itu akan menjadi kelemahan dari organisasi tersebut. Disamping itu juga stakeholder memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan, berdasarkan penjelasan di atas, dalam skripsi ini akan diteliti mengenai kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah terhadap stakeholder di bank syariah kota Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak kata kata atau gambar dari pada angka. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan lebih rinci dibentuk dengan kata kata gambaran holistik dan rumit.<sup>32</sup> penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan.

Penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif ini karena ingin memahami lebih tentang fenomena ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan maupun ekonomi syariah yang diharapkan dapat berjalan seiringan dengan sebagaimana perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya di wilayah medan yang sekarang ini tentunya yang semakin pesat bank syariah di kota medan

Penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi yang mana hal tersebut tidak dapat diteliti menggunakan penelitian kuantitatif. dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha mengeksplorasi berbagai informasi terkait kontribusi Sumber Daya Manusia yang memiliki latar belakang ekonomi syariah dan pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan para stakeholder Bank syariah di kota medan yang terdiri dari berbagai pihak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. studi kasus pendekatan Penelitian studi

---

<sup>32</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

<sup>33</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.<sup>34</sup> Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.<sup>35</sup> Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang ini berdasarkan data- data.<sup>36</sup>

Peneliti akan menggambarkan secara jelas mengenai kontribusi yang diberikan oleh SDM ekonomi syariah pada bank syariah di kota medan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai kontribusi SDM Sarjana ekonomi Syariah Pada stakeholder. Bank syariah di medan, Peneliti juga mencoba untuk mendeskripsikan serta mengamati fenomena-fenomena yang terjadi pada bank sumut syariah yang berkaitan dengan kinerja sumber daya manusia tersebut. tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja para SDM sarjana ekonomi syariah tersebut selama menjadi karyawan di Bank syariah serta untuk menelaah kontribusi dari para SDM tersebut terhadap kemajuan Bank syariah Di kota medan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di Medan provinsi Sumatera Utara, waktunya dimulai dari bulan Juni sampai dengan selesai.

---

<sup>34</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 26.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2012), h. 20

<sup>36</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta Bumi Asara, 2009), h. 44

### **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang didapat peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, jika berbicara tentang subyek penelitian, maka sebenarnya bicara tentang kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah, subyek penelitian ini adalah para SDM sarjana Ekonomi Syariah yang bekerja pada bank syariah di kota medan.

### **D. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>37</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data yang diperoleh merupakan data dari hasil penelitian lapangan dengan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan para SDM (Sumber Daya Manusia) antara lain; Karyawan bank syariah di kota medan.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>38</sup> Dalam data sekunder, peneliti memakai buku-buku terkait manajemen sumber daya manusia, peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM ekonomi syariah, serta buku terkait lembaga keuangan syariah ataupun bank syariah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 308.

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 308.

(tetapi kadang kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan meperoleh keterangan. Penulis memilih metode wawancara karena dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang *partisipan* dalam *menginterpretasikan* situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendala (*indepth interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informanterlibat dalam kehidupan sosial yang terlalu lama.<sup>39</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak awancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>40</sup> dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawanara dan observasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganosasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

---

<sup>39</sup>Sutopo, *Metodologi penelitian kwaitati*, (Surakarta;UNS,2006), h. 72.

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 326.

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>42</sup>

Proses analisis data yang dilakukan oleh penulis mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, antara lain:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>43</sup>

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah bentuk teks yang bersifat naratif. Selain teks yang bersifat naratif, penyajian data juga dapat berbentuk tabel. Setelah peneliti mampu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ditemukan adanya hubungan interaktif antara ketiga kelompok tersebut.

---

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 333.

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 334.

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 336.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau sebaliknya mungkin juga tidak dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum / Profil Sarjana Ekonomi Syariah**

##### **1. Sejarah Sarjana Ekonomi Syariah**

Program sarjana ekonomi islam (S.E) merupakan program starata satu yang ditawarkan oleh program studi ekonomi islam. Berdiri sejak tahun 2003, program ini merupakan yang pertama di indonesia. Program ini mempersiapkan mahasiswa untuk mencapai antara lain sebagai ekonomi yang islami, praktisi lembaga keuangan syariah, pengusaha, akademisi, peneliti, dan tenaga pelaksana dibidang pembangunan ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah, serta keuangan publik islam.

Sarjana Ekonomi Syariah merupakan gelar akademik yang diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang telah menyelesaikan Pendidikan S1 nya di bidang ilmu Ekonomi dan bisnis Islam untuk seluruh universitas di indonesia. Yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu memiliki kontribusi untuk memajukan dunia ekonomi yang berbasis syariah terkhusus perbankan Syariah.

Program studi ekonomi syariah didesain untuk menyiapkan sarjana sarjana ekonomi syariah yang berkarakter dan berkemajuan. pemikiran mendasar dalam pembukaan prodi ekonomi syariah ini adalah adanya trend pertumbuhan pertumbuhan perbankan syariah di indonesia yang terus berkembang setelah adanya perubahan atas UU No 7 tahun 1992 ke UU No. 10 tahun 1998. Perbuhaan ini telah memberikan peluang yang sangat besar bagi perbankan nasional untuk menjalankan sistem syariah, lahirnya UU No 10 tahun 1998 telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai bank umum syariah (BUS) atau dengan membuka UUS.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Dian Taufiq sentosa *Analisis Potensi masyarakat untuk pengembangan bank syariah di kota medan* (bogor, 2006) h.32

## 2. Visi dan Misi Sarjana Ekonomi Syariah

Adapun visi dan misi sarjana ekonomi syariah adalah :<sup>45</sup>

### a. Visi

Menjadikan prodi ekonomi syariah menjadi Fakultas ekonomi bisnis islam terbaik dan terdepan di indonesia.

### b. Misi

- 1). Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dibidang ekonomi islam.
- 2). Melaksanakan penelitian dan kajian kajian untuk memperkuat pengembangan ilmu ekonomi islam.
- 3). Mengembangkan kemitraan di bidang ekonomi islam dengan berbagai stakeholder untuk mewujudkan perekonomian nasional yang lebih baik.

Perkembangan bank syariah di indonesia merupakan perwujudan dan permintaan masyarakat yang membutuhkan sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan / keuangan yang sehat dan memenuhi prinsip syariah. Perbankan syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan yang sangat pesat tersebut menjadikan industri perbankan syariah sebuah potensi ekonomi yang besar.

Kota medan sebagai salah satu pusat ekonomi nasional merupakan potensi besar untuk pengembangan industri perbankan syariah. Dan kota medan juga merupakan kota terbesar di indonesia yang memiliki lulusan sarjana ekonomi syariah yang berkontribusi memajukan perbankan syariah yang ada di kota medan. Seperti beberapa lulusan ekonomi syariah yang peneliti temui di beberapa bank syariah di kota medan diantaranya:

1. Di PT Bprs Amanah insani Cita dimana di bprs ini memiliki karyawan berjumlah 1 orang yang berlatar belakang pendidikan SI perbankan

---

<sup>45</sup> Eksyar .ikopin.ac.id

syariah yang menduduki jabatan sebagai teller.:

2. Di PT Bprs Al-wasliyah dimana di bprs ini memiliki karyawan berjumlah 1 orang yang berlatar belakang pendidikan S2 Ekonomi islam yang menduduki jabatan sebagai direktur operasional.
3. Di PT Bprs paduarta insani dimana di bprs ini memiliki karyawan berjumlah 1 orang yang berlatar belakang pendidikan S2 Ekonomi islam yang menduduki jabatan sebagai kepala audit.
4. Di Bsm KC medan dimana di Bsm ini memiliki karyawan berjumlah 3 orang yang berlatar belakang pendidikan 1 (SI) Ekonomi islam dan 2 (SI) perbankan syariah yang menduduki jabatan sebagai marketing dan teller.
5. Di BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno dimana di BMT ini memiliki karyawan berjumlah 5 orang yang berlatar belakang pendidikan 2 (SI) Ekonomi islam , 2 (SI) perbankan syariah dan 1 (SI) hukum ekonomi islam yang menduduki jabatan sebagai marketing, teller, CS, dan admin pembiayaan .
6. Di BNI KC Syariah Medan dimana di BNI Syariah ini memiliki karyawan berjumlah 10 orang yang berlatar belakang pendidikan 6 (SI) Ekonomi islam , 4 (SI) perbankan syariah yang menduduki jabatan sebagai marketing, teller, CS, dan AO (account Officer)
7. Di BTPN Syariah KC Medan dimana di BTPN Syariah ini memiliki karyawan berjumlah 1 orang yang berlatar belakang pendidikan, 1 (SI) perbankan syariah yang menduduki jabatan sebagai CS.
8. Di BRI KC Syariah Medan dimana di BRI Syariah ini memiliki karyawan berjumlah 4 orang yang berlatar belakang pendidikan, 4 (SI) Ekonomi Islam yang menduduki jabatan sebagai CS, teller, dan Marketing.
9. Di Bank Sumut Syariah KC Medan dimana di Bank Sumut Syariah ini memiliki karyawan berjumlah 5 orang yang berlatar belakang pendidikan, 2 (SI) Ekonomi Islam, 2 SI Perbankan Syariah dan 1 SI Hukum Islam yang menduduki jabatan sebagai CS, teller, Adm

## Pembiayaan dan Marketing

### **3. Deskripsi Kerja**

Adapun Deskripsi Kerja para Sdm Sarjana Ekonomi Syariah pada Bank Syariah di Kota Medan.<sup>46</sup>

#### **a. Teller**

- 1). Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia.
- 2). Memberikan pelayanan transaksi tunai
- 3). Memeriksa cek/ bilyet giro yang jatuh tempo untuk dilakukan kliring
- 4). Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian

#### **b. Direktur Operasional**

- 1). Melakukan supervise terhadap area operasional
- 2). Memastikan laporan keuangan disiapkan dengan akurat
- 3). Melakukan pengecekan terhadap data profing bulanan
- 4). Melakukan pengecekan terhadap ketetapan penyusun laporan maupun target waktunya.

#### **c. Kepala Audit**

- 1). Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan
- 2). Menetapkan frekuensi audit, sunyek pemeriksaan dan lingkup audit untuk mencapai ujuan audit
- 3). Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal

#### **d. Marketing**

- 1). Memeriksa hasil evaluasi analisa pembiayaan yang dibuat AO

---

<sup>46</sup> Dokumentasi PT BPRS Amanah Insani Cita

(Account officer).

- 2). Memeriksa kelengkapan data data calon nasabah.
- 3). Memeriksa hal bank check yang dibuat bagian hukum dan investigasi.
- 4). Melaksanakan pemeriksaan proses analisa pembiayaan.
- 5). Memberikan keputusan over draft sesuai dengan limit yang diberikan direksi.

#### **e. Administrasi Pembiayaan**

- 1). Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau diberikan, seperti dokumen agunan dan data lainnya.
- 2). Menghubungi perusahaan asuransi jiwa, kebakaran dan kendaraan.
- 3). Membuat surat pemblokiran kepada desa / lurah dan camat untuk Jaminan tanah. AO (account Officer)

#### **f. AO (account Officer)**

- 1). Membantu grup marketing dan pimpinan dalam pemenuhan budget, khususnya untuk asset grown.
- 2). Bertanggung jawab atas proses perpanjangan pembiayaan yang telah jatuh tempo atas debitur yang langsung menjadi tanggung jawabnya.
- 3). Menanamkan kepercayaan kepada nasabah dengan memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan service excelent.

#### **g. Appraisal**

- 1). Melakukan penilaian Agunan
- 2). Menghitung Nilai agunan

#### **h. Accounting**

- 1). Mempersiapkan buku besar, Sub ledger, sub sub ledger dan general ledger.
- 2). Melaksanakan penelitian keabsahan ticket sebelum dilakukan posting ke buku besar.
- 3). Memeriksa dan mencocokkan hasil posting antara back sheet dengan tickets dan rekening buku besar, bila cocok dilakukan paraf petugas pemeriksa.

#### **4. Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Islam.**

Kompetensi prodi ekonomi islam dirumuskan dengan tujuan untuk menghasilkan profil lulusan dengan kompetensi utama sebagai berikut:

- a. kemampuan memahami baik secara teoritis maupun praktis terkait ekonomi publik islam keuangan islam dan perbankan syariah.
- b. kemampuan mengevaluasi dan menilai pelaksanaan prinsip prinsip syariah dalam bidang ekonomi publik islam, keuangan islam dan perbankan islam.
- c. kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan masalah secara tepat terkait bidang ekonomi publik islam, keuangan islam dan perbankan islam.
- d. kemampuan mengaplikasi konsep konsep syariah dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. kemampuan mengaktualisasikan potensi diri untuk bekerjasama dalam tim yang multidisplin.
- f. keberanian memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha inovatif berbasis syariah dalam berbagai sektor ekonomi.
- g. kemampuan berkomunikasi dan menjalin kerjasama secara efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

- h. kemampuan berinovasi dalam menerapkan IPTEKS dalam bidang ekonomi publik islam, keuangan islam dan perbankan syariah.
- i. kemampuan menerapkan etika bisnis islami yang berwawasan lingkungan di bidang ekonomi publik islam, dan perbankan syariah.

### **5. Gelar Dan Profesi**

a. Gelar lulusan program studi ekonomi syariah, perbankan syariah, berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi ( S.E).

b. Profesi

Profesi utama lulusan adalah sebagai:

- 1). Tenaga profesional di lembaga perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah non bank.
- 2). Konsultan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah non bank

Profesi alternatif lulusan adalah sebagai:

- 1). Dewan Pengawas Syariah
- 2). Pengelola Lembaga keuangan Syariah
- 3). Pekerja sosial di bidang keuangan syariah non profit.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian, untuk menganalisis kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah pada stakeholder Bank Syariah yang dilakukan di bank syariah kota medan dengan teknik analisis yang telah ditetapkan penulis dalam penelitian ini, berkaitan dengan kondisi yang terjadi dilapangan peneliti berusaha untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara terhadap pihak terkait yaitu Para SDM khususnya yang berlatar belakang pendidikan sarjana ekonomi syariah di bank syariah kota medan yang mewakili saja, salah satunya bidang marketing, teller, accounting, dan customer services.

Seperti wawancara pertama penulis dengan Firman sebagai CS pada Bank Bri KC Syariah Medan yang merupakan SDM Sarjana ekonomi syariah yaitu dengan pertanyaan :

1. Apa Saja kompetensi yang dimiliki SDM sarjana ekonomi syariah pada stakeholder bank syariah dikota medan.

Pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh firman selaku cs SDM Sarjana Ekonomi Syariah yang bekerja di Bank BRI Kc Syariah kota medan ,pada tgl 2 februari 2021 sebagai berikut.

Dalam menentukan Apa Saja kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah pada Stakeholder Bank syariah dikota medan. Dalam dunia kerja tentunya kita sebagai seorang karyawan seringkali diharapkan memiliki kompetensi atas jabatan kerja yang kita masuki. Hal ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan kerja kita sebagai calon karyawan. Tidak hanya itu melalui kompetensi yang kita miliki, perusahaan lebih mengetahui posisi apa yang cocok dan tepat untuk kita. Bukan menjadi acuan baku bahwa kompetensi menjadi suatu hal penting untuk dimiliki seorang karyawan, tetapi sebagai karyawan kita juga perlu tahu kira kira kompetensi seperti apa yang umumnya diinginkan para stakeholder. <sup>47</sup>

Masing masing kompetensi dari para sarjana ekonomi syariah di bank syariah kota medan diantaranya memiliki keahlian ilmu dibidang ekonomi syariah. Kompetensi dalam beretika yang baik, yang dapat ditunjukkan dalam tingkah laku sesuai dengan keputusan etika yang benar.serta para sdm sarjana ekonomi syariah juga memiliki bekal kompetensi yang diperoleh para sarjana ekonomi syariah dalam dunia kerja seperti skill, atau mampu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, mampu dalam mengaplikasikan komputer, memiliki sikap profesional dalam bekerja,mampu dalam beradaptasi baik dengan lingkungan kerja

---

<sup>47</sup> Firman, Bagian Cs Bank BRI Syariah kc medan, wawancara di medan, tanggal 2 februari 2021

maupun dengan tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan wawancara kedua penulis dengan teller di Bprs Amanah cita insani , dan marketing dibank Bri kc syariah medan yang merupakan Sdm Sarjana Ekonomi Syariah kota medan yaitu Nurul dan Abda riman, Pada tanggal 2 februari 2021, dengan pertanyaan.

1.. Apa Saja kompetensi yang ditetapkan para Stekholder Bank Syariah dikota medan.

Pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh Nurul selaku Teller pada Bprs Amanah Cita insani yang mengatakan bahwa Adapun kompetensi yang ditetapkan ataupun yang diharapkan oleh para stakeholder bank syariah tentunya memiliki kemampuan dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas serta syarat jabatan yang telah ditetapkan. Sdm yang memiliki pemahaman pada aspek operasional perbankan, manajerial, kepemimpinan dan pemahaman syariah. Dimana sdm bank syariah harus memiliki kemampuan operasional yang memahami aspek bisnis yang mempengaruhi kinerja sebuah bank. Dari sisi manajerial sdm harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan etika bisnis. Selain itu sdm bank syariah juga harus memiliki kemampuan memimpin yang berlandaskan nilai nilai islam, aspek penting yang harus dimiliki oleh sdm bank syariah yaitu pemahaman syariah.

Kapasitas para sdm untuk memenuhi harapan para stakeholder masih relatif dibawah yang berarti kemampuan serta keahlian yang dimiliki para sdm masih belum memenuhi kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh lembaga. Namun pihak bank syariah mengakui para sarjana ekonomi syariah lebih memiliki kompetensi yang unggul dalam bidang ekonomi syariah, komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi dilapangan.<sup>48</sup>

Kemudian dijawab oleh Abda riman selaku Marketing pada Bank Bri Kc syariah medan yang berpendapat bahwa Para Sarjana ekonomi syariah

---

<sup>48</sup> Nurul, Bagian Teller BPRS Amanah Cita Insani , wawancara di medan, tanggal 2 februari 2021

pada bank syariah tentunya juga memiliki keahlian sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, seperti keahlian dibidang pembukuan, keuangan, kemampuan manajemen, dan administrasi, serta marketing. Dengan memiliki keahlian tersebut, dan dapat dikatakan bahwa para sarjana ekonomi yang bekerja pada bank syariah telah mampu memenuhi kompetensi yang ditargetkan.<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara ketiga penulis dengan Admin Pembiayaan pada bank Sumut Kc Syariah Medan yang merupakan sdm Sarjana ekonomi syariah kota medan , pada tgl 2 februari 2021,dengan pertanyaan.

1. Apa Saja Kualifikasi yang dibutuhkan para Stakeholder Bank Syariah dikota medan.

Kemudian dijawab oleh Abda riman selaku Marketing pada Bank Bri Kc syariah medan yang berpendapat bahwa SDM sarjana ekonomi Syariah harus memiliki kompetensi khusus sehingga dikatakan memiliki kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh para Stakeholder. sebenarnya karyawan itu memang harus memiliki kompetensi khusus, jadi setidaknya hukum hukum tentang syariah itu harus diketahui oleh para sdm, khususnya tentang hukum riba. Dan berkeahlian dalam ilmu ekonomi syariah dalam bidang ,komputer, berhitung yang baik, dan mampu melayani nasabah dengan baik.

Indikator indikator kualifikasi yang dibutuhkan oleh bank syariah antara lain adalah mereka yang memiliki latar belakang ilmu ekonomi syariah, dan menguasai ilmu ekonomi syariah, memiliki keahlian dalam bidang ekonomi syariah, memiliki pengalaman , kualifikasi kualifikasi tersebutlah yang nantinya akan menentukan kinerja SDM pada lembaga.

Sebenarnya SDM dari Ekonomi Syariah memang diprioritaskan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga pihak Bank tidak menerima dari sarjana ekonomi konvensional jika syarat syarat kompetensinya terpenuhi sesuai dengan kebutuhan lembaga. Kompetensi yang dibutuhkan Bank itu juga macam-macam, seperti halnya jika bagian marketing, maka harus

---

<sup>49</sup> Abda Riman, Bagian Marketing Bank BRI Syariah Kc medan, wawancara di medan, tanggal 2 februari 2021

memiliki keahlian dalam pemasaran, kalau teller maka harus punya keahlian di bidang akuntansi yang biasanya masih lemah, dan kompetensi-kompetensi lain sesuai bidang yang sedang dibutuhkan lembaga

Kinerja para SDM sarjana ekonomi syariah dapat dilihat dari kegiatan mereka sehari-hari selama di bank syariah. Kinerja SDM dapat dilihat dari kemampuan para sdm dalam melayani ataupun komunikasi dengan nasabah. Kemampuan dalam menjelaskan produk bank syariah kepada masyarakat.

Kemampuan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dilapangan, kinerja para lulusan sarjana ekonomi syariah juga pada dasarnya diatas standar, artinya bisa sesuai dengan yang dibutuhkan oleh lembaga . Artinya dari keilmuan keilmuan yang sudah di dapatkan pada masing-masing keilmuan, yang dimana mungkin adanya keahlian yang memang difokuskan pada bidang akuntansi ataupun agama pada universitas asalnya yang pada dasarnya saling melengkapi.<sup>50</sup>

Seperti wawancara keempat penulis dengan Para SDM Sarjana ekonomi syariah yaitu dengan pertanyaan :

1. Bagaimana kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah pada Stakeholder di bank syariah kota medan.

Pertanyaan ini kemudian dijawab oleh beberapa Para SDM Sarjana Ekonomi Syariah yang bekerja di Bank Syariah kota medan yaitu Zikri bagian marketing pada BNI Syariah Medan, 3 februari 2021 yang berpendapat bahwa Sdm yang berasal dari latar belakang pendidikan ekonomi syariah bisa dikatakan telah memberikan kontribusi yang baik pada pihak bank syariah, dikarenakan dulu para sarjana ekonomi syariah pasti punya pengalaman baik internal dan eksternal kampus dan pengalaman lainnya selama menjadi mahasiswa, sehingga juga pastinya para sdm sarjana ekonomi syariah sudah pasti familiar dengan produk-produk yang ditawarkan pada bank syariah sehingga dapat lebih mudah menjalankan dan

---

<sup>50</sup> Khairin Mahmuda, Bagian Admin pembiayaan Bank Sumut Syariah Kc Medan, wawancara di Medan 2 februari 2021

memahaminya.<sup>51</sup>

Kontribusi yang dihasilkan oleh para sarjana ekonomi syariah, tentunya pada sarjana ekonomi syariah lebih memahami nasabahnya dalam kesulitan memahami produk produk perbankan, dan para sarjana ekonomi syariah lebih mampu dalam melayani nasabah dikarenakan pihak sarjana ekonomi lebih bisa bersikap baik dan bertutur kata yang baik. Dan para sarjana ekonomi syariah tentunya berasal dari perguruan tinggi islam oleh karena itu para sarjana ekonomi syariah memiliki pengalaman pada saat mereka masih duduk dibangku perkuliahan, dalam bersikap dan berkomunikasi yang baik.

Sebenarnya pihak Bank menyambut baik dengan adanya para sarjana ekonomi syariah dari Perguruan Tinggi ataupun universitas, karena menurut kami, memang sudah menunggu para SDM Ekonomi Syariah dan kami memang berkeinginan untuk menerima orang-orang yang aspek/keahliannya memang disitu. Dan kami pihak bank syariah juga memberikan respon yang positif terhadap para sarjana ekonomi syariah ini. Pihak Bank syariah memang mengharapkan ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidang ekonomi syariah. Pihak Bank syariah berharap dapat merekrut orang-orang yang memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih praktis dan mempermudah lembaga

Dan pihak Bank syariah juga memberikan respon yang positif terhadap para sarjana ekonomi syariah ini. Pihak Bank syariah memang ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidang ekonomi syariah.

Kemudian dijawab oleh iswaldi selaku sdm sarjana ekonomi syariah di BMT Amanah Ray dibagian Cs, pada tanggal 3 februari 2021 yang berpendapat bahwa Pihak Bank syariah berharap dapat merekrut orang-orang yang memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih

---

<sup>51</sup> Zikri, Bagian Marketing BNI KC Syariah Medan, wawancara di Medan, tanggal 3 februari 2021

praktis dan mempermudah lembaga. Jika latar belakang pendidikan karyawan tersebut berasal dari sarjana ekonomi syariah dengan begitu, lembaga tidak perlu membimbing dari nol dan memberikan banyak pelatihan bagi calon karyawan yang akan direkrut, karena mereka telah menguasai bidang tersebut.<sup>52</sup>

Kemudian di jawab oleh agustian selaku cs pada Bsm yang merupakan SDM sarjana ekonomi Syariah dikota medan, tanggal 3 february 2021 yang berpendapat bahwa Saya rasa perbedaan antara SDM yang dari ekonomi syariah dengan yang umum tidak terlalu signifikan, karena implementasinya dilapangan ketika mereka menghadapi permasalahan-permasalahan itu sama, Artinya masing-masing kan punya keterampilan dan kecakapan untuk menghadapi masalah yang dihadapi dilapangan. Namun yang menjadi kelebihan pada sarjana ekonomi syariah ini mampu dalam memahami produk produk perbankan dikarenakan pada waktu kuliah mereka telah memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut.

Menurut saya ketika mereka punya basic ekonomi syariah maka lebih mudah menjelaskan mengenai transaksi mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak. banyaknya sarjana ekonomi yang memiliki jabatan paling penting pada bank syariah dikota medan tersebut, sehingga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah dikota medan tersebut. Oleh karena itu sdm sarjana ekonomi dikatakan memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan bank syariah.<sup>53</sup>

### **C. Pembahasan**

Pada bank syariah tentunya telah ditetapkan standar Sdm di bank syariah yaitu memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sempurna untuk siap bekerja oleh karena itu yang perlu diperhatikan oleh Sdm adalah menyesuaikan kualitas mereka sendiri sesuai yang diharapkan oleh industri

---

<sup>52</sup> Iswaldi, Bagian CS BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno medan, wawancara di medan, tanggal 3 february 2021

<sup>53</sup> Agustian, Bagian Marketing Bsm Kc Medan, wawancara dimekan, tgl 3 february 2021

bank syariah tersebut diantaranya :

1. kompetensi dan profesionalisme dibidang perbankan termasuk skill  
Kompetensi ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah itu sendiri. Kompetensi yang terkait dengan pengetahuan syariah termasuk didalamnya kajian fiqh muamalah perbankan syariah dan aplikasinya, kompetensi ini merupakan modal yang sangat penting untuk membangun Idealisme Sdm perbankan syariah yang profesionalisme.
2. Memiliki nilai akhlak dan akidah islami, sebagai orang-orang yang terlibat dalam industri perbankan syariah. Para sdm harus dapat memberikan cerminan kepada masyarakat.
3. kualitas pelayanan yang baik dengan sdm yang memiliki kualifikasi tersebut bank syariah akan dapat menjadi salah satu tulang punggung yang handal dan siap mengembangkan ekonomi syariah indonesia yang lebih baik.

Kompetensi yang dimiliki para SDM sarjana ekonomi syariah dirasakan belum cukup mampu memenuhi kebutuhan para stakeholder Bank syariah, baik itu dalam kinerja, skill dan pengalaman sarjana ekonomi syariah itu sendiri, tetapi hanya sedikit SDM sarjana ekonomi syariah yang mampu terserap dalam lembaga keuangan syariah. sebenarnya pada sarjana ekonomi syariah .memiliki kompetensi dalam memahami ilmu ekonomi syariah dalam menjelaskan produk-produk perbankan syariah ,dibandingkan dengan sdm yang tidak berlatar belakang pendidikan syariah.

sebenarnya karyawan itu memang harus memiliki kompetensi khusus, jadi setidaknya hukum-hukum tentang syariah itu harus diketahui oleh para sdm, khususnya tentang hukum riba. Dan keahlihan dalam ilmu ekonomi syariah dalam bidang ,komputer, berhitung yang baik, dan mampu melayani nasabah dengan baik.

Indikator-indikator kualifikasi yang dibutuhkan oleh bank syariah antara lain adalah mereka yang memiliki latar belakang ilmu ekonomi syariah, dan menguasai ilmu ekonomi syariah, memiliki keahlian dalam

bidang ekonomi syariah, memiliki pengalaman , kualifikasi kualifikasi tersebutlah yang nantinya akan menentukan kinerja SDM pada lembaga.

Pada dasarnya sdm sarjana ekonomi syariah memiliki kualifikasi dalam keahlian ilmu ekonomi syariah diantaranya dalam berhitung komputer , dan mampu melayani nasabah dengan baik.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pada SDM Sarjana ekonomi syariah bank syariah dikota medan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah yang ikut menjadi bagian dalam Bank syariah tersebut dengan menjadi karyawan disana. Para SDM tersebut berasal dari universitas maupun perguruan tinggi yang berbeda-beda dan jurusan yang berbeda beda pula,

### **1. Kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah dalam memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan Bank Syariah kota medan.**

Dalam menentukan Apa Saja kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah pada Stakeholder Bank syariah dikota medan. Dalam dunia kerja tentunya kita sebagai seorang karyawan seringkali diharapkan memiliki kompetensi atas jabatan kerja yang kita masuki. Hal ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan kerja kita sebagai calon karyawan. Tidak hanya itu melalui kompetensi yang kita miliki, perusahaan lebih mengetahui posisi apa yang cocok dan tepat untuk kita. Bukan menjadi acuan baku bahwa kompetensi menjadi suatu hal penting untuk dimiliki seorang karyawan, tetapi sebagai karyawan kita juga perlu tahu kira kira kompetensi seperti apa yang umumnya diinginkan para stakeholder.

Kompetensi yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah , sdm sarjana ekonomi syariah lebih mampu memahami produk produk perbankan syariah , oleh sebab itu para sdm sarjana ekonomi syariah dapat berkontribusi dalam melayani ataupun mengatasi masalah nasabah yang tidak mengerti akan produk produk perbankan, tentunya pada lembaga keuangan syariah ini lebih dibutuhkan sdm yang berasal dari sarjana

ekonomi syariah akan tetapi pada sdm non syariah juga mampu dalam memahami dan mengatasi permasalahan pada nasabahnya oleh karena itu perbandingan antara sdm sarjana ekonomi syariah dan sdm non ekonomi syariah tidak terlalu signifikan.

Kapasitas para sdm untuk memenuhi harapan para stakeholder masih relatif diatas standar yang berarti kemampuan serta keahlian yang dimiliki para sdm masih belum cukup memenuhi kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh lembaga. Namun pihak bank syariah mengakui para sarjana ekonomi syariah lebih memiliki kompetensi yang unggul dalam bidang ekonomi syariah, komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi dilapangan

Salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia lembaga keuangan syariah disamping pemasaran adalah pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia , hal ini disebabkan bahwa sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan kegiatan operasional suatu lembaga, Untuk itu penyediaan SDM sebagai penggerak operasional lembaga keuangan syariah haruslah disiapkan sedini mungkin.<sup>54</sup>

Upaya memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sebagaimana dibutuhkan oleh Bank syariah dilakukan melalui beberapa proses rekrutmen dan seleksi, dan lembaga keuangan syariah pastinya lebih terfokus dulu kepada sarjana ekonomi syariah yang dinilai sudah mempelajari bagaimana ekonomi syariah itu sendiri

SDM sarjana ekonomi syariah harus memiliki kompetensi khusus dalam memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh stakeholder. Sebenarnya karyawan itu memang harus memiliki kompetensi khusus, jadi setidaknya hukum-hukum tentang syariah itu mereka ketahui tentang hukum riba, dan dalam kesepakatan kedua belah pihak dalam bertansaksi, seperti dalam pembiayaan itu harus ada transaksinya, apabila sudah terjadi kesepakatan yang benar terhadap kedua belah pihak dalam bertransaksi

---

<sup>54</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, h 133

maka halallah jual beli itu.

Para Sarjana Ekonomi Syariah pada Bank syariah tentunya juga memiliki beberapa keahlian sesuai dengan jabatan yang dimilikinya. seperti keahlian kemampuan manajemen dan administrasi, serta marketing pada pemasaran. Dengan memiliki beberapa keahlian tersebut, dapat dikatakan para Sarjana Ekonomi Syariah yang bekerja pada Bank syariah telah mampu memenuhi kompetensi yang ditargetkan.

Para sarjana ekonomi syariah harusnya lebih memiliki kompetensi yang lebih dalam bidang ekonomi syariah dibandingkan yang berasal dari ekonomi konvensional sehingga SDM yang berasal dari ekonomi syariah lebih berpeluang terhadap pihak lembaga keuangan syariah. Dan para SDM sarjana ekonomi syariah juga sudah tidak asing terhadap produk-produk yang ada di bank syariah tersebut dan tentang pembiayaan, bagi hasil. Dengan Rekrutmen merupakan sebuah proses mencari dan menarik pelamar yang memenuhi syarat untuk mengisi jabatan/posisi tertentu yang lowongan, yang telah diidentifikasi dalam perencanaan sumber daya manusia.<sup>55</sup>

## **2. Bagaimana kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah pada Stakeholder di bank syariah kota medan.**

Sdm yang berasal dari latar belakang pendidikan ekonomi syariah bisa dikatakan telah memberikan kontribusi yang baik pada pihak bank syariah, diksrenakan dulu para sarjana ekonomi syariah pasti punya pengalaman baik internal dan eksternal kampus dan pengalaman lainnya selama menjadi mahasiswa, sehingga juga pastinya para sdm sarjana ekonomi syariah sudah pasti familiar dengan produk produk yang ditawarkan pada bank syariah sehingga dapat lebih mudah menjalankan dan memahaminya.sdm sarjana ekonomi syariah dapat berkontribusi dalam bentuk memahami nasabah dalam memahami peoduk produk perbankan. Sdm yang berasal dari latar

---

<sup>55</sup> *Ibid*,h 134

belakang pendidikan ekonomi syariah bisa dikatakan telah memberikan kontribusi yang baik pada pihak bank syariah, dikarenakan dulu para sarjana ekonomi syariah pasti punya pengalaman baik internal dan eksternal kampus dan pengalaman lainnya selama menjadi mahasiswa, sehingga juga pastinya para sdm sarjana ekonomi syariah sudah pasti familiar dengan produk produk perbankan.

Dan pihak Bank syariah juga memberikan respon yang positif terhadap para sarjana ekonomi syariah ini. Pihak Bank syariah memang ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidang ekonomi syariah. Pihak Bank syariah berharap dapat merekrut orang-orang yang memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih praktis dan mempermudah lembaga. Jika latar belakang pendidikan karyawan tersebut berasal dari sarjana ekonomi syariah dengan begitu, lembaga tidak perlu membimbing dari nol dan memberikan banyak pelatihan bagi calon karyawan yang akan direkrut, karena mereka telah menguasai bidang tersebut.

Saya rasa perbedaan antara SDM yang dari ekonomi syariah dengan yang umum tidak terlalu signifikan, karena implementasinya di lapangan ketika mereka menghadapi permasalahan-permasalahan itu sama, Artinya masing-masing kan punya keterampilan dan kecakapan untuk menghadapi masalah yang dihadapi dilapangan.

Menurut saya ketika mereka punya basic ekonomi syariah maka lebih mudah menjelaskan mengenai transaksi mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak. banyaknya sarjana ekonomi yang memiliki jabatan paling penting pada bank syariah dikota medan tersebut, sehingga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bank syariah dikota medan tersebut. Oleh karena itu sdm sarjana ekonomi dikatakan memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan bank syariah.

Dalam penelitian ini stakeholder adalah pihak yang dapat merasakan langsung pengaruh dari kinerja sumber daya Manusia dalam suatu lembaga, untuk itu keprofesionalan kinerja para sumber daya manusia

pada suatu lembaga diharuskan selalu diutamakan demi keberlangsungan perusahaan serta kepuasan para stakeholder. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.<sup>56</sup>

Berdasarkan tanggapan beberapa SDM sarjana ekonomi syariah yang ada di bank syariah kota medan. mengatakan bahwa kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah terbilang sudah dapat memenuhi kebutuhan para stakeholder masing masing Bank syariah di kota medan, setiap orang dipandang memiliki ciri khas sendiri-sendiri sesuai dengan keilmuan dan pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah , dari sini lah para stakeholder mampu melihat SDM dari sisi individunya. Karena SDM sarjana ekonomi syariah pastinya mereka sudah tidak asing lagi dengan hukum-hukum kesyariahan dan tentang transaksi transaksi yang halal dalam ekonomi.

Upaya memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sebagaimana dibutuhkan oleh Bank syariah dilakukan melalui beberapa proses rekrutmen dan seleksi, dan lembaga keuangan syariah pastinya lebih terfokus dulu kepada sarjana ekonomi syariah yang dinilai sudah mempelajari bagaimana ekonomi syariah itu sendiri

Kemudian dalam menerima pegawai Bank syariah dasarnya memang ingin merekrut orang-orang yang memiliki latar belakang ataupun keahlian dalam bidang ekonomi syariah. Pihak bank syariah berharap dapat merekrut orang-orang yang memang sudah ahli dalam bidang syariah sehingga akan lebih praktis dan mempermudah lembaga. Dengan begitu lembaga tidak perlu membimbing dari nol dan memberikan banyak pelatihan bagi calon karyawan yang akan direkrut, karena sudah menguasai bidang tersebut.<sup>57</sup>

Dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nur Utami yang berjudul “Kontribusi Sumber Daya Insani Lulusan Perguruan Tinggi Keilmuan

---

<sup>56</sup> Anne Ahira, *Pengertian kontribusi*, 15 juli 2016

<sup>57</sup> Iswaldi, Bagian CS BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno medan, wawancara di medan, tanggal 3 februari 2021

Ekonomi Syariah terhadap Stakeholder Baitul Maal wa Tamwil di Tulungagung”, ada perbedaan dari penelitian yang peneliti teliti yaitu terdapat peningkatan terhadap kontribusi SDM sarjana ekonomi syariah pada Bank Syariah kota medan karena dalam perekrutan calon karyawan pihak bank melakukan uji yang harus sesuai pada kompetensi yang ditetapkan para stakeholder, dan para sdm sarjana ekonomi syariah telah mampu memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan para lembaga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder di bank syariah kota medan , maka penulis dapat memperoleh kesimpulan.

1. Para Sarjana ekonomi syariah yang terserap dalam bank syariah mampu menguasai keahlian keahlian dalam ilmu ekonomi syariah sehingga mampu menjadi praktisi pada lembaga keuangan syariah, diantaranya mereka yang berkompetensi dalam bidang ilmu ekonomi syariah yang mampu menjelaskan produk produk dalam perbankan syariah. Para Sarjana Ekonomi Syariah pada Bank syariah tentunya juga memiliki beberapa keahlian sesuai dengan jabatan yang dimilikinya. seperti keahlian kemampuan manajemen dan administrasi, serta marketing pada pemasaran. Dengan memiliki beberapa keahlian tersebut, dapat dikatakan para Sarjana Ekonomi Syariah yang bekerja pada Bank syariah telah mampu memenuhi kompetensi yang ditargetkan Akan tetapi kompetensi para sarjana ekonomi syariah tersebut dirasakan masih kurang dalam memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan bank syariah, Faktor-faktor yang menyebabkan hal ini adalah karena skill dan pengalaman yang dimiliki oleh para SDM ekonomi syariah terkadang dirasakan belum cukup mampu memenuhi kualifikasi Bank syariah.
2. Sdm yang berasal dari latar belakang pendidikan ekonomi syariah bisa dikatakan telah memberikan kontribusi yang baik pada pihak bank syariah, diksrenakan dulu para sarjana ekonomi syariah pasti punya pengalaman baik internal dan eksternal kampus dan pengalaman lainnya selama menjadi mahasiswa, sehingga juga pastinya para sdm sarjana ekonomi syariah sudah pasti familiar dengan produk produk

perbankan . Kontribusi sumber daya manusia sarjana ekonomi syariah terbilang sudah dapat memenuhi kebutuhan para stakeholder masing masing Bank syariah di kota medan, setiap orang dipandang memiliki ciri khas sendiri-sendiri sesuai dengan keilmuan dan pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah , dari sini lah para stakeholder mampu melihat SDM dari sisi individunya. Karena SDM sarjana ekonomi syariah pastinya mereka sudah tidak asing lagi dengan hukum-hukum kesyariahan dan tentang transaksi transaksi yang halal dalam ekonomi. Para stakeholder pada bank syariah sebenarnya memberikan respon positif dengan adanya sarjana- sarjana ekonomi syariah karna bahwasanya para SDM yang berasal dari ekonomi syriah pastinya lebih memahami kinerja lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan SDM yang berasal dari sarjana ekonomi non syariah.namaun sdm yang berasal dari sarjana dari sarjana ekonomi syariah tidak terlalu signifikan dibanding dengan sarjana yang berasal dari ekonomi non syariah,

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak Bank Syariah Kota Medan yaitu:

1. Bagi Bank Syariah di kota medan diharapkan kedepannya akan lebih memprioritaskan untuk menyaring para calon karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah yang tentunya harus mereka yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang syariah dan ekonomi dengan melakukan berbagai tes yang ketat untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan yang dimiliki oleh para calon karyawan tersebut
2. Bagi peneliti Selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih mudah dalam menyempurnakan penelitiannya sehingga masalah yang terjadi di lembaga keuangan syariah dapat diselesaikan hingga pada akhirnya lembaga keuangan syariah dapat bersaing dengan lembaga keuangan non syariah.
3. Bagi Para SDM Sarjana Ekonomi syariah dengan adanya penelitian ini mampu meningkatkan kompetensi agar dapat memberikan kontribusi yang baik pada Stakeholder di setiap bank Syariah agar dapat berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman al- jaziriy, *kitab al- fiqh ala mazhahib al-arba;ah*,juz II(Beirut: Dar al-fikr,1996) h,141
- Abda Riman, Bagian Marketing Bank BRI Syariah Kc medan, wawancara di medan, tanggal 2 februari 2021
- Abi Bar Ibn Muhammad Taqiyuddin,op.cit, h.281
- Achmadi, Abu *Metodologi Penelitian* Jakarta Bumi Aksara 2009
- Agus Marimin, *perkembangan Bank Syariah di indonesi*, ISSN 2447.6157
- Agustian, Bagian Marketing Bsm Kc Medan, wawancara dimedan, tgl 3 februari 2021
- Ali Zainuddin ,*Hukum Ekonomi Syariah*,Jakarta:Sinar Grafika,2009
- Alma Buchari,Donni Juni Priansa,*Manajemen Bisinis Syariah*,Bandung Alfabeta 2014.
- Anne Ahira, *Pengertian kontribusi*,15 juli 2016
- AnneAhira,“*PengertianKontribusi*”Dalam[Http://Eprints.Uny.Ac.Id/8957/3](http://Eprints.Uny.Ac.Id/8957/3) BAB % 25202-08502241019, Diakses Pada 15 Juli 2016.
- Dian Taufiq sentosa Analisis Potensi mayarakat untuk pengembangan bank syariah di kota medan (bogor, 2006) h.32*
- Dwi Suwiknyo, *jasa jasa perbankan syariah* (Yokyaarta PT Pustaka Pelajar, 2010).h.1-2
- Firman, Bagian Cs Bank BRI Syariah kc medan, wawancara di medan, tanggal 2 februari 2021
- Ghozali Imam Dan A. Chariri, *Teori Akuntansi*,Semarang: Badan Penerbit h.136
- Hasan Muhammad Tholhah, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*,
- Hendi suhensi, *Fiqh Muamalah*,Ed,1 9CET.III: jakarta: Raja grafindo persada, 2007)
- Ismanto Kuat ,*Manajemen Syariah,Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah* Yokyakarta Pustaka Pelajar 2009.
- Iswaldi, Bagian CS BMT Amanah Ray Cabang Sutrisno medan, wawancara di medan, tanggal 3 februari 2021
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, h 133

- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014.
- Khairin Mahmuda, Bagian Admin pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan, wawancara di Medan 2 Februari 2021
- Lesmana Yuliani & Tarigan Josua, *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Asset Management Ratios*, Jakarta: Lantabora Press, 2003.
- Lexy J Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Muhammad, *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2005.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005
- Moleong, Narbuko, Cholid Dan Achmadi, *Abu Metodologi Penelitian* Jakarta Bumi Aksara 2009
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah ; Deskripsi Dan Ilustrasi*.
- Nurul, Bagian Teller BPRS Amana Cita Insani, wawancara di Medan, tanggal 2 Februari 2021
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu, *Manajemen Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sudarsono, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah deskripsi dan ilustrasi* (Yogyakarta Ekonisia, 2004) h. 55
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* Persada, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian pendidikan Bandung* remaja rodada. Universitas diponegoro, 2007.
- UU NO.10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 3 dan 13 Yogyakarta: EKONISIA. 2007.
- Yuliani Lesmana & Josua Tarigan, *Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios*, (Business Accounting Review, Vol. 2, No. 1, h. 101-110, 2014)
- Zikri, Bagian Marketing BNI KC Syariah Medan, wawancara di Medan, tanggal 3 Februari 2021

## LAMPIRAN 1

### Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara ini berfungsi Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ **Kontribusi Sumber Daya Manusia Sarjana Ekonomi Syariah Pada Stakeholder Bank Syariah Di Kota Medan**”

Daftar pertanyaan wawancara Firman, Nurul, Iswaldi, Agustian, khairien mahmuda, zikri, abda riman, selaku perwakilan sdm sarjana ekonomi syariah pada bank syariah dikota medan.

1. Apa saja Kompetensi yang dimiliki SDM Sarjana Ekonomi Syariah Pada para Stakeholder Bank syariah Dikota Medan ?
2. Apa Saja kualifikasi yang dibutuhkan oleh para Stekeholder Bank Syariah Dikota Medan ?
3. Bagaimana Kontribusi SDM Sarjana Ekonomi Syariah Pada Kemajuan Bank Syariah dikota Medan ?
4. Apa saja kompetensi yang ditetapkan oleh para Stakeholder bank syariah dikota medan?
5. Apa Saja Jabatan para SDM Sarjana Ekonomi Syariah pada Bank Syariah Dikota Medan ?

**LAMPIRAN 2**

**Dokumentasi Wawancara**













